

**IMPLEMENTASI DAKWAH ORGANISASI KEROHANIAN ISLAM
TERHADAP PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM PADA SISWA SMAN 3 SUNGAI PENUH**

SKRIPSI



OLEH:

**AGUNG MAFDALIZA
NIM. 1810201100**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN 2023/1444H**

**IMPLEMENTASI DAKWAH ORGANISASI KEROHANIAN ISLAM
TERHADAP PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM PADA SISWA SMAN 3 SUNGAI PENUH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)Agama Islam (PAI)



OLEH:

AGUNG MAFDALIZA

NIM. 1810201100

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN 2023/1443H**

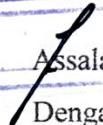
Dra. Yatti Fidya, M.PdI
Muhammad Alfian, M.Pd
DOSEN IAIN KERINCI

Sungai Penuh, September 2023

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah

Di-

Sungai Penuh

AGENDA	
NOMOR :	69
TANGGAL :	11. 10. 2023
PARAF :	

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Agung Mafdaliza**, NIM. 1810201100 yang berjudul: "**Implementasi Dakwah Organisasi Kerohanian Islam Terhadap Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMAN 3 Sungai Penuh**", dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya dapat diterima dengan baik.

Demikianlah, kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi agama bangsa dan Negara.

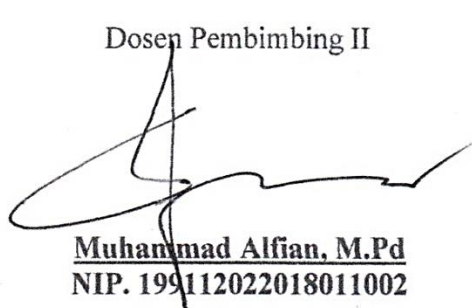
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing I



Dra. Yatti Fidya, M.PdI
NIP. 196705152000032006

Dosen Pembimbing II



Muhammad Alfian, M.Pd
NIP. 199112022018011002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh **Agung Mafdaliza**, NIM. 1810201100 dengan judul
**“Implementasi Dakwah Organisasi Kerohanian Islam Terhadap Penanaman
Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMAN 3 Sungai Penuh”** telah
diuji dan dipertahankan pada hari Rabu Tanggal 1 November 2023

Dewan Penguji

Dr. Saaduddin, M.PdI
NIP.196608092000031000

Ketua Sidang



Drs. M.Karim, M.PdI
NIP.196608062000031003

Penguji I



Albertos Damni, M.Pd
NIP.198808062020121000

Penguji II



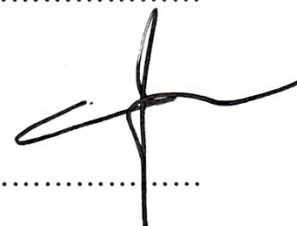
Dra. Yatti Fidya, M.PdI
NIP.196705152000032006

Pembimbing I



Muhammad Alfian, M.Pd
NIP.199112022018011002

Pembimbing II



Mengesahkan
Delapan

Dr. Hadi Candra, S.Ag., M. Pd
NIP.19730605 199903 1 004



Mengetahui
Ketua Jurusan

Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M. Pd
NIP.19780605 200604 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **AGUNG MAFDALIZA**
NIM : **1810201100**
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Koto Limau Manis, Kecamatan Koto
Baru, Kota Sungai Penuh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul:
**Implementasi Dakwah Organisasi Kerohanian Islam Terhadap Penanaman
Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMAN 3 Sungai Penuh,**
adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk
sumbernya.

Kerinci, September 2023
Yang menyatakan



Agung Mafdaliza
NIM. 1810201100

ABSTRAK

Mafdaliza, Agung. 2023. Implementasi Dakwah Organisasi Kerohanian Islam Terhadap Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMAN 3 Sungai Penuh. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Kerinci. (I) Dra. Yatti Fidyah, M.PdI, (II) Muhammad Alfian, M.Pd

Sedikitnya jam belajar PAI menjadi tantangan tersendiri dalam PAI di SMA, sehingga Implementasi Dakwah Organisasi Kerohanian Islam menjadi Penting dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam di SMAN3 Sungai Penuh sebagai lokasi penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk: Mengetahui implementasi dakwah Rohis, Menganalisis efektivitas implementasi dakwah Rohis, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan, dan upaya untuk meningkatkan efektivitas implementasi dakwah organisasi Kerohanian Islam dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMA Negeri 3 Sungai Penuh. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, informan penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling* terdiri dari 1 kepala sekolah, pembina rohis, guru PAI, pengurus rohis dan anggota.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa: 1) Implementasi dakwah dilakukan melalui berbagai kegiatan yang melibatkan siswa dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam. Kegiatan-kegiatan ini meliputi ceramah, diskusi, permainan edukatif, serta kegiatan sosial yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang agama kepada siswa. 2) Efektivitas implementasi dakwah organisasi Rohis terlihat dari perubahan positif pada siswa. Mereka menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang agama, perilaku yang lebih peduli terhadap sesama, keterampilan berbicara di depan umum, serta semangat yang lebih tinggi dalam menjalankan ibadah; 3) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Dakwah: Keberhasilan implementasi dakwah dipengaruhi oleh sinergi antara pihak sekolah, Rohis, dan guru pembina. Kreativitas dalam penyampaian materi, pemahaman terhadap minat dan kebutuhan siswa, serta sosialisasi melalui media sosial juga berperan penting dalam meningkatkan efektivitas dakwah; 4) Dampak atau Perubahan pada Siswa setelah Mengikuti Kegiatan Dakwah: Siswa mengalami perubahan positif dalam sikap, pemahaman agama (lebih taat beribadah), hubungan sosial, dan keterampilan berbicara. Mereka lebih peduli terhadap sesama, menghayati nilai-nilai agama dengan lebih baik, serta merasa lebih percaya diri dalam berbicara di depan umum. Upaya untuk Meningkatkan Efektivitas Implementasi Dakwah: Untuk meningkatkan efektivitas, Rohis berusaha memahami lebih baik minat dan kebutuhan siswa, mengadakan evaluasi berkala terhadap kegiatan, menggunakan media sosial untuk sosialisasi, mendengarkan aspirasi siswa, serta merancang kegiatan yang lebih interaktif dan mendalam.

Kata Kunci: Dakwah, Organisasi Kerohanian Islam, Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada siswa

ABSTRACT

Mafdaliza, Agung, 2023. *Implementation of the Islamic Spirituality Organization's Da'wah towards the Cultivation of Islamic Religious Values in Students of SMAN 3 Sungai Penuh*. Thesis. Thesis. Thesis. Department of Islamic Religious Education Kerinci State Islamic Institute. (I) Dra. Yatti Fidya, M.PdI, (II) Muhammad Alfian, M.Pd

The lack of PAI learning hours is a challenge in PAI in high school, so that the Implementation of Islamic Spirituality Organization Da'wah becomes Important in Instilling Islamic Religious Education at SMAN3 Sungai Penuh as a research location. The purpose of this research is to: Knowing the implementation of da'wah Rohis, Analyzing the effectiveness of the implementation of da'wah Rohis, factors that influence success, and efforts to improve the effectiveness of the implementation of da'wah Islamic Spirituality organization in instilling Islamic religious values in students at SMA Negeri 3 Sungai Penuh. This research method is descriptive qualitative, research informants are determined by purposive sampling technique consisting of 1 principal, Rohis coach, PAI teacher, Rohis board and members.

Based on the results of the study, it is known that: 1) The implementation of da'wah is carried out through various activities that involve students in understanding, appreciating, and practicing Islamic religious values. These activities include lectures, discussions, educational games, and social activities that aim to provide students with a deep understanding of religion. 2) The effectiveness of the Rohis organization's da'wah implementation can be seen from the positive changes in students. They show a better understanding of religion, more caring behavior towards others, public speaking skills, and a higher enthusiasm for worship; 3) Factors Affecting the Success of Da'wah Implementation: The successful implementation of da'wah is influenced by the synergy between the school, Rohis, and the supervising teacher. Creativity in delivering material, understanding students' interests and needs, and socialization through social media also play an important role in increasing the effectiveness of da'wah; 4) Impact or Changes in Students after Participating in Da'wah Activities: Students experience positive changes in attitudes, religious understanding (more devout in worship), social relationships, and speaking skills. They care more about others, live religious values better, and feel more confident in speaking in public. Efforts to Increase the Effectiveness of Da'wah Implementation: To increase effectiveness, Rohis tries to better understand students' interests and needs, conduct periodic evaluations of activities, use social media for socialization, listen to students' aspirations, and design more interactive and in-depth activities..

Keywords: Da'wah, Islamic Spiritual Organization, Cultivation of Islamic Values in students

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Persembahan:

Kudedikasikan karya ini buat kedua orangtua ku. Ayahku (SYAFRIZAL) dan Ibuku (GHUSNIDAR) yang selalu mendo'akan, memotivasi dan mencurahkan cinta dan sayang yang tak terhingga sehingga peneliti selalu bersemangat untuk menyelesaikan pendidikan di IAIN Kerinci. Buat Kakakku, terima kasih atas motivasi nya. Akhirnya semoga Allah SWT memberkahi ilmu pada saya, sehingga dapat berguna bagi agama nusa dan bangsa. Terimakasih banyak untuk keluarga besar dan yang selalu memberi motivasi.

Motto:

Ambillah Kebaikan dari Apa yang Dikatakan, Jangan Melihat Siapa yang Mengatakannya” -Nabi Muhammad SAW

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾ (آل عمران / 3: 104)

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.

Q.S. Ali 'Imran Ayat 104

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْمَلِكِ الْحَقِّ الْمُبِينِ، الَّذِي حَبَانَا بِالْإِيمَانِ وَالْيَقِينِ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ،
خَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ الطَّيِّبِينَ، وَأَصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ
إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur selalu penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniannya-Nya kepada kita semua, terutama sekali kepada penulis, sehingga berkat rahmat-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan cukup baik. Solawat beriring salam bagi junjungan kita Nabi Muhammad SAW *rahmatan lil'alamin*. Dalam usaha menyelesaikan Skripsi ini, banyak sumbangsih dari berbagai pihak kepada penulis, maka untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada YTH:

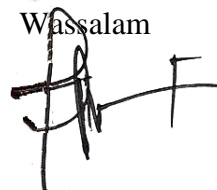
1. Ayahanda dan Ibundaku tercinta
2. Dr. H. Asa'ari, M. Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
3. Bapak Dr. Ahmad Jamin, M. Ag selaku wakil Rektor I, Bapak Dr. Jafar Ahmad, M. Si, M. Ag selaku wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Halil Khusairi, M. Ag selaku wakil Rektor III, Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
4. Bapak Dr. Hadi Candra, S.Ag., M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
5. Bapak Dr. Nuzmi Sasferi, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci,.

6. Bapak Hedi Rusman, MA selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
7. Ibuk Dra. Yatti Fidya, M.PdI selaku pembimbing 1 yang telah memberi kontribusi, saran dan arahan yang baik dalam menyusun Proposal penelitian ini.
8. Bapak Muhammad Alfian, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyusunan proposal penelitian ini.
9. Bapak Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci
10. Bapak Drs. H. Darsi, M.PdI selaku Dosen Pembimbing Akademik
11. Bapak dan Ibu Dosen karyawan dan karyawan di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
12. Bapak selaku kepala SMAN 3 Kota Sungai Penuh yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan observasi awal penelitian.

Akhirnya atas segala bantuan dan sumbangsih yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga bisa menjadi karya ilmiah yang bermanfaat untuk nusa dan bangsa, penulis do'a kan semoga bantuan pihak yang terlibat mejadi amal di sisi Allah SWT, amin.

Sungai Penuh, Agustus 2023

Wassalam



Agung Mafdaliza
NIM. 1810201100

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Definisi Operasional	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	13
1. Dakwah.....	13

2.	Organisasi Rohani Islam.....	26
3.	Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam	30
B.	Penelitian Relevan	43
C.	Kerangka Konseptual.....	45
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis dan Desain Penelitian	47
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	47
C.	Informan	48
D.	Teknik Pengumpulan Data	49
E.	Analisis Data.....	49
F.	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Profil SMA Negeri 3 Sungai Penuh.....	54
B.	Hasil Penelitian	57
1.	Implementasi dakwah dilakukan oleh (Rohis) di SMA Negeri 3 Sungai Penuh.....	57
2.	Efektivitas implementasi dakwah organisasi Kerohanian Islam dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMA Negeri 3 Sungai Penuh.....	65
3.	Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi dakwah organisasi Kerohanian Islam dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMA Negeri 3 Sungai Penuh	74

4. Dampak atau perubahan yang terjadi pada siswa setelah mengikuti kegiatan dakwah oleh organisasi Kerohanian Islam di SMA Negeri 3 Sungai Penuh	79
5. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas implementasi dakwah organisasi Kerohanian Islam dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMA Negeri 3 Sungai Penuh.....	83
C. Pembahasan	93
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
BIBLIOGRAFI	104



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian..... xiv



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahapan Analisis Data Model Interaktif *Miles Huberman* 50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Wawancara	108
Lampiran 2 Dokumentasi	109
Lampiran 3 Surat – Surat	117



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak dasar atau hak pokok yang harus masyarakat yang harus dipenuhi oleh negara sebagai mana diamanatkan dalam UUD 1945 Pasal 31. Pendidikan yang baik sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah pendidikan yang memungkinkan seseorang untuk memecahkan masalah yang mungkin timbul dalam kehidupan sehari-hari (Sa'diyah, 2015). Tujuan pendidikan dalam Pasal 20 Pasal 3 Undang-Undang 20 Republik Indonesia Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Namun, kondisi remaja di Indonesia umumnya mengalami degradasi nilai-nilai pendidikan agama Islam. Data dari survey perlindungan anak menunjukkan bahwa sejumlah remaja mengalami kekerasan dan terlibat dalam perundungan serta perkelahian. Salah satu penyebab degradasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam adalah pembelajaran agama yang terkadang tidak dianggap penting oleh siswa di sekolah umum, karena hanya mendapatkan waktu yang terbatas, misalnya 2 jam pelajaran dalam satu pekan. Hal ini menyebabkan kurangnya pendidikan karakter religius pada siswa.

Dewasa ini kondisi remaja di Indonesia umumnya mengalami degradasi nilai-nilai pendidikan agama Islam. Hal ini diketahui berdasarkan data survey perlindungan anak yang menunjukkan bahwa pada tahun 2015 sebanyak 14% anak SMA mengalami perundungan dan sekitar 23% pelajar terlibat perkelahian (KPAI, 2021).

Salah satu penyebabnya degradasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa adalah pembelajaran ilmu agama dan keberagaman (religius) yang terkadang tidak begitu diperhatikan oleh siswa di sekolah umum dengan waktu yang hanya 2 jam pelajaran dalam satu pekan sehingga mengakibatkan kurangnya pendidikan karakter religius yang didapat siswa (Muhtarom et al., 2020).

Pendidikan agama memiliki peranan sangat penting karena pendidikan agama mempengaruhi tingkat religiositas seseorang, semakin baik pendidikan agama yang diberikan oleh seseorang maka semakin baik pula tingkat religiusnya (Shoffan Shoffa et al., 2020). Berdasarkan hal tersebut maka penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam harus diperhatikan dan diupayakan pelaksanaannya di tingkat sekolah. Penanaman nilai-nilai karakter religius dapat diupayakan melalui kegiatan yang melibatkan Pendidikan Agama Islam di sekolah dan organisasi dakwah keagamaan siswa di sekolah (Muhtarom et al., 2020).

Kegiatan ekstrakurikuler organisasi dakwah kerohanian siswa di sekolah atau yang lebih dikenal dengan Rohis atau (Rohani Islam) merupakan organisasi yang memperdalam ajaran Islam kemudian memperkuat nilai-nilai

ajaran Islam untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Rohis ini mempunyai peran yang sangat vital untuk membina karakter siswa agar mereka dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam melalui berbagai macam kegiatan dakwah sekolah (Musa et al., 2023). Dakwah secara bahasa mengajak kepada ajaran Islam yang kaffah, bahasa Arab دعوة *dakwah* dari kata dasar (*masdar*) dari kata kerja *da'a-yad'u* yang berarti panggilan, seruan atau ajakan. Dakwah adalah setiap kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak, dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah Swt., sesuai dengan garis akidah, syariat, dan akhlak Islamiyah (Ridla et al., 2017).

Berdasarkan penjelasan diatas maka organisasi dakwah Kerohanian Islam menjadi sangat penting keberadaannya di sekolah, begitu juga di SMA Negeri 3 Sungai Penuh dimana mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hanya diajarkan selama 2 jam pelajaran per minggu. Sedikitnya alokasi waktu pada pelajaran Pendidikan Agama Islam tentu tidak mungkin untuk menanamkan nilai pendidikan agama islam secara optimal.

Dalam konteks SMA Negeri 3 Sungai Penuh, yang hanya mengajarkan Pendidikan Agama Islam selama 2 jam pelajaran per minggu, alokasi waktu yang sedikit tersebut tentu tidak cukup untuk menanamkan nilai-nilai agama secara optimal. Meskipun terdapat prestasi-prestasi yang telah diraih oleh siswa di sekolah tersebut, masih terdapat siswa-siswa yang kurang tertanam Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam diri mereka, seperti tidak ikut kegiatan keagamaan atau melanggar tata tertib sekolah.

Hasil observasi peneliti di SMA Negeri 3 Sungai Penuh yang beralamat di jalan hamparan rawang pada hari Sabtu 25 Februari 2023 diketahui bahwa jumlah total siswa 751 orang siswa dengan rincian sebanyak 326 laki-laki dan 425 perempuan. Prestasi yang pernah di raih siswa diantaranya adalah juara 1 *footsall* tingkat kabupaten tahun 2015, juara 1 catur tingkat sekolah tahun 2015, juara 1 *taekwondo* tingkat provinsi. Organisasi siswa yang ada di SMA Negeri 3 Sungai Penuh adalah OSIS, PRAMUKA, PMR, dan Rohis SMAN 3 Sungai Penuh. Lebih lanjut, berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bapak Azmir M.PdI selaku pembina pada hari senin 12 Februari 2023 diketahui bahwa Organisasi Rohis SMAN 3 Sungai Penuh di ketuai oleh Muhammad Hilmi untuk periode 2023-2024, adapun kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di antaranya adalah mengaktifkan kegiatan sholat dzuhur berjamaah, yasinan jum'at, dakwah, perayaan pada hari-hari besar Islam seperti Isro mi'raj, Maulid Nabi, Romadhan, dan kegiatan baca al'quran, dan praktik sholat wajib, sholat sunnah dan sholat jenazah.

Dibalik prestasi yang telah ditorehkan oleh siswa dan siswa SMA Negeri 3 Sungai Penuh ternyata masih ada saja siswa siswi yang kurang tertanam Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam diri mereka di tunjukkan dengan prilaku yang kurang baik di sekolah, bapak Azmir M.PdI selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Sungai Penuh menyatakan:

“Ada beberapa siswa yang tidak ikut kegiatan keagamaan sholat zuhur berjamaah, dan siswa yang tidak ikut akan di panggil secara personal alasan kenapa tidak ikut, dan di beri sanksi membersihkan mushalla” (wawancara, 12 Februari 2023).

Lebih lanjut, Ibuk Dewi Puspita, S.Pd selaku guru BK SMA Negeri 3

Sungai Penuh menjelaskan bahwa:

“Pelanggaran yang dilakukan siswa dalam 2 bulan terakhir ini diantaranya adalah melanggar tata tertib sekolah, terlibat perkelahian, dan ada siswa yang tidak sopan kepada guru. Semua siswa tersebut sudah saya panggil dan di beri bimbingan agar dapat merubah perilaku yang kurang baik tersebut” (wawancara, 12 Februari 2023).

Berdasarkan permasalahan diatas maka implementasi dakwah organisasi Rohis SMAN 3 Sungai Penuh sangat penting untuk menanamkan nilai pendidikan agama islam agar siswa memiliki akhlak yang mulia. Terkait dengan hal tersebut sebenarnya beberapa peneliti telah juga pernah meneliti terkait implementasi dakwah dalam menanamkan nilai pendidikan agama Islam seperti (Sa'diyah, 2015) meneliti implementasi dakwah dalam menanamkan PAI untuk kepribadian sehat, hasilnya menunjukkan bahwa kepribadian yang sehat itu di wujudkan melalui visi dan misi organisasi. (Muhtarom et al., 2020) meneliti program dakwah sebagai sarana penanaman nilai pendidikan agama islam untuk peningkatan akhlak dan praktek ibadah dan hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan sikap dan akhlak siswa serta praktek ibadah di sekolah sebesar 25% dari 52,5% meningkat menjadi 77,5%.

Meskipun sudah pernah dilakukan penelitian namun belum lah dapat menjawab semua terkait implementasi dakwah dalam menanamkan nilai pendidikan agama islam, sebab penelitian terdahulu (Sa'diyah, 2015) membahas dakwah secara umum, dan (Muhtarom et al., 2020) khusus dakwah secara umum dengan fokus pada akhlak dan ibadah siswa. Sedangkan

penelitian ini akan membahas dakwah sebagai organisasi rohani islam siswa dalam menanamkan Pendidikan Agama Islam, sehingga nantinya hasil penelitian ini akan dapat menjadi rujukan pula bagi organisasi rohani islam di sekolah lain dalam menanamkan Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Implementasi Dakwah Organisasi Kerohanian Islam Terhadap Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMAN 3 Sungai Penuh”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Masih ada saja siswa siswi yang belum tertanam Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam diri mereka di tunjukkan dengan perilaku yang kurang baik di sekolah.
2. Ada beberapa siswa yang tidak ikut kegiatan keagamaan sholat zuhur berjamaah.
3. Pelanggaran yang dilakukan siswa dalam 2 bulan terakhir ini diantaranya adalah melanggar tata tertib sekolah.
4. Ada beberapa siswa yang terlibat perkelahian di sekolah
5. Ada siswa yang tidak sopan kepada guru.

C. Batasan Masalah Penelitian

Agar penelitian ini terarah dan tidak keluar dari pokok bahasan penelitian maka peneliti membatasi permasalahan ini pada Implementasi Dakwah Organisasi Kerohanian Islam Terhadap Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMAN 3 Sungai Penuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dibuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi dakwah dilakukan oleh organisasi Kerohanian Islam (Rohis) di SMA Negeri 3 Sungai Penuh?
2. Bagaimana efektivitas implementasi dakwah organisasi Kerohanian Islam dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMA Negeri 3 Sungai Penuh?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi dakwah organisasi Kerohanian Islam dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMA Negeri 3 Sungai Penuh?
4. Apa saja dampak atau perubahan yang terjadi pada siswa setelah mengikuti kegiatan dakwah oleh organisasi Kerohanian Islam di SMA Negeri 3 Sungai Penuh?
5. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas implementasi dakwah organisasi Kerohanian Islam dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMA Negeri 3 Sungai Penuh?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui implementasi dakwah oleh organisasi Kerohanian Islam (Rohis) di SMA Negeri 3 Sungai Penuh.
2. Menganalisis efektivitas implementasi dakwah organisasi Kerohanian Islam dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMA Negeri 3 Sungai Penuh.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi dakwah organisasi Kerohanian Islam dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMA Negeri 3 Sungai Penuh.
4. Mengevaluasi dampak atau perubahan yang terjadi pada siswa setelah mengikuti kegiatan dakwah oleh organisasi Kerohanian Islam di SMA Negeri 3 Sungai Penuh.
5. Merumuskan rekomendasi dan upaya untuk meningkatkan efektivitas implementasi dakwah organisasi Kerohanian Islam dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMA Negeri 3 Sungai Penuh.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat berupa kontribusi yang diharapkan dari penelitian yang peneliti lakukan ini adalah:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

a. Kontribusi terhadap pengetahuan

Penelitian ini akan memberikan kontribusi baru terhadap pemahaman tentang implementasi dakwah oleh organisasi Kerohanian Islam dalam konteks pendidikan di SMA Negeri 3 Sungai Penuh. Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi peneliti dan akademisi dalam memperluas pemahaman tentang peran dan efektivitas dakwah dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa khususnya di SMA Negeri 3 Sungai Penuh.

b. Pengembangan teori

Penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan teori tentang pendidikan agama Islam dan peran organisasi Kerohanian Islam dalam konteks pendidikan sekolah. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk memperkaya dan memperluas teori yang ada dalam bidang ini.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

a. Panduan bagi praktisi pendidikan

Penelitian ini akan memberikan wawasan praktis kepada guru dan pembina organisasi Kerohanian Islam di SMA Negeri 3 Sungai Penuh

tentang strategi dan metode yang efektif dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa. Hasil penelitian dapat membantu mereka dalam merancang kegiatan dakwah yang lebih efektif dan relevan.

b. Peningkatan kualitas pendidikan

Dengan memahami implementasi dakwah organisasi Kerohanian Islam yang lebih baik, sekolah dan pihak terkait dapat mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di SMA Negeri 3 Sungai Penuh. Hal ini dapat berdampak positif pada perkembangan akhlak, sikap, dan pengetahuan keagamaan siswa.

c. Peningkatan kesadaran keagamaan siswa

Melalui implementasi yang efektif, dakwah organisasi Kerohanian Islam dapat membantu siswa dalam memahami, menghargai, dan mengamalkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat berdampak pada pembentukan karakter religius siswa dan memperkuat identitas keagamaan siswa sisi SMA Negeri 3 Sungai Penuh.

d. Inspirasi bagi sekolah lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi sekolah lain dalam mengembangkan dan memperkuat peran organisasi Kerohanian Islam dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa. Penelitian ini dapat menjadi model bagi sekolah-

sekolah lain yang ingin meningkatkan efektivitas program pendidikan agama Islam mereka.

Bagi guru, penelitian ini diharapkan mampu membantu memberi solusi dalam penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa sisi SMA Negeri 3 Sungai Penuh.

- e. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi khususnya kepada masyarakat atau pembaca mengenai penting nya implementasi dakwah organisasi kerohanian Islam terhadap penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam.
- f. Bagi peneliti, penelitian ini dapat rujukan untuk melakukan penelitian yang sama di tempat yang berbeda di masa mendatang.

G. Definisi Operasional

Agar penelitian mudah dipahami maka dibuatlah definisi operasional sebagai berikut:

1. Implementasi adalah pelaksanaan; penerapan; pertemuan kedua ini bermaksud mencari bentuk tentang yang disepakati (Sa'diyah, 2015).
2. Dakwah secara bahasa mengajak kepada ajaran Islam yang kaffah, bahasa Arab دعوة *dakwah* dari kata dasar (*masdar*) dari kata kerja *da'a-yad'u* yang berarti panggilan, seruan atau ajakan. Dakwah adalah setiap kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak, dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah Swt., sesuai dengan garis akidah, syariat, dan akhlak Islamiyah (Ridla et al., 2017).

3. Rohis atau (Rohani Islam) merupakan organisasi yang memperdalam ajaran Islam kemudian memperkuat nilai-nilai ajaran Islam untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Rohis ini mempunyai peran yang sangat vital untuk membina karakter siswa agar mereka dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam melalui berbagai macam kegiatan dakwah sekolah (Musa et al., 2023)
4. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam meliputi akidah, syariat, dan akhlak (Chasanah et al., 2022).



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Dakwah secara etimologi atau bahasa kata dakwah berasal dari bahasa Arab دعوة *dakwah* dari kata dasar (*masdar*) dari kata kerja *da'a-yad'u* yang berarti panggilan, seruan atau ajakan. Dakwah adalah setiap kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak, dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah Swt., sesuai dengan garis akidah, syariat, dan akhlak Islamiyah (Ridla et al., 2017).

Dakwah secara terminologi atau istilah merupakan mengajak, menyeru, memanggil, seruan, permohonan dan permintaan. Istilah itu sering diberi arti yang sama dengan istilah-istilah *tabligh*, *'amar ma'ruf* dan *nahi munkar*, *mau'izah hasanah*, *tabsyir*, *indzar*, *washiyah*, *tarbiyah*, *ta'lim* dan *khutbah*. Dalam praktiknya selain istilah-istilah itu sudah merupakan muatan dakwah juga sama-sama melibatkan tiga unsur, yaitu penyampai pesan, informasi yang disampaikan dan penerima pesan (Sa'diyah, 2015).

Dakwah merupakan upaya menyampaikan kebenaran baik terhadap orang-orang yang menentang Islam maupun kepada orang-orang Islam agar mereka yang didakwahi mendapatkan pemahaman yang benar terhadap ajarannya (Musa et al., 2023).

Menurut (Aziz, 2019) dalam Al-qur'an terdapat berbagai bentuk kata dakwah, kata da'wah dan berbagai bentuk katanya ditemukan sebanyak 299 kali diantara kata-kata tersebut memiliki makna yang berbeda-beda tergantung pada konteks nya. Berikut adalah beberapa contoh kata dakwah yang terdapat dalam Al-qur'an:

1). Mengajak dan Menyeru

Kata dakwah sebagai mengajak di jelaskan pada surat Al-baqarah ayat 221.

... أُولَئِكَ يَدْعُونَ إِلَى النَّارِ وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى الْجَنَّةِ وَالْمَغْفِرَةِ بِإِذْنِهِ ... ﴿٢٢١﴾

... Mereka mengajak ke neraka, sedangkan Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin-Nya... (Q.S Al-Baqarah [2]:221).

2). Meminta, seperti terdapat dalam surah Shad ayat 51.

مُتَكِبِينَ فِيهَا يَدْعُونَ فِيهَا بِفَاكِهِةٍ كَثِيرَةٍ وَشَرَابٍ ﴿٥١﴾

Mereka bersandar di dalamnya (di atas dipan-dipan) sambil meminta buah-buahan dan minuman yang banyak (di surga itu) (Q.S Shad [38]:51).

3). Penyeru, seperti terdapat dalam surat Surat Taha ayat 108

يَوْمَئِذٍ يَتَّبِعُونَ الدَّاعِيَ لَا عِوَجَ لَهُ وَخَشَعَتِ الْأَصْوَاتُ لِلرَّحْمَنِ فَلَا تَسْمَعُ إِلَّا هَمْسًا ﴿١٠٨﴾

Pada hari itu mereka mengikuti (panggilan) penyeru (Israfil) tanpa berbelok-belok. Semua suara tunduk merendah kepada Tuhan Yang Maha Pengasih, sehingga yang kamu dengar hanyalah bisik-bisik (Q.S Taha [20]:108).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa dakwah dalam konteks penanaman nilai agama Islam merupakan ajakan, himbauan, seruan, panggilan kepada orang-orang untuk beriman kepada Allah SWT dengan cara mengerjakan perintah dan menjauhi segala larangan-Nya.

b. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah hal-hal yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah, yakni subjek dakwah (*dai*), objek dakwah (*mad'u*), materi dakwah, metode dakwah, media dakwah, dan logistik dakwah, unsur-unsur tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1) Subjek dakwah atau da'i

Secara teoritis, subjek dakwah atau yang lebih dikenal dengan sebutan da'i adalah orang yang menyampaikan pesan atau menyebarkan ajaran agama kepada masyarakat umum (publik). Sedangkan secara praktis, subjek dakwah (da'i) dapat dipahami setiap muslim atau muslimat yang melakukan aktifitas dakwah mereka yang mempraktekkan keahlian untuk menyampaikan pesan-pesan agama dengan segenap kemampuannya baik dari segi penguasaan konsep, teori, maupun metode tertentu dalam berdakwah.

Faktor subjek dakwah sangat menentukan keberhasilan aktivitas dakwah. Maka objek dakwah dalam hal ini da'i atau lembaga dakwah hendaklah mampu menjadi penggerak dakwah yang profesional. Baik gerakan dakwah yang dilakukan oleh individual maupun kolektif,

profesionalisme amat dibutuhkan, termasuk profesionalisme lembaga-lembaga dakwah. Disamping profesional, kesiapan subjek dakwah baik penguasaan materi, maupun penguasaan terhadap metode, media dan psikologi sangat menentukan gerakan dakwah untuk mencapai keberhasilannya.

2) Objek dakwah atau mad'u

Mad'u sebagai orang yang menerima dakwah atau sasaran bahkan ada yang menyebutnya sebagai objek dakwah. Oleh sebab itu yang dimaksud dengan mad'u adalah manusia yang menjadi sasaran disampaikannya dakwah baik itu secara individu ataupun sebagai kelompok, baik yang beragama Islam ataupun bukan dengan artian manusia secara keseluruhannya. Mad'u juga lazim di sebut dengan istilah jama'ah yang sedang menuntut ajaran agama dari seorang da'i, baik mad'u laki-laki ataupun perempuan (Thaib, 2020).

Seorang da'i dalam aktivitas dakwahnya, hendaklah memahami karakter dan siapa yang akan diajak bicara atau siapa yang akan menerima pesan-pesan dakwahnya. Da'i dalam menyampaikan pesan-pesan dakwahnya perlu mengetahui kalsifikasi dan karakter objek dakwah, hal ini penting agar pesan-pesan dakwah bisa diterima dengan baik oleh mad'u. dengan mengetahui karakter dan kepribadian mad'u sebagai penerima dakwah, maka dakwah akan lebih terarah karena tidak disampaikan secara serampangan tetapi mengarah kepada profesionalisme. Maka mad'u sebagai sasaran atau objek

dakwah akan dengan mudah menerima pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh subjek dakwah, karena baik materi, metode, maupun media yang digunakan dalam berdakwah tepat sesuai dengan kondisi mad'u sebagai objek dakwah.

3) Materi dakwah

Materi dakwah merupakan pengejawantahan dari segala kehidupan manusia yang bersumber dari al-Qur'an dan Hadits, yang meliputi akidah syariah dan akhlak (Mustafirin, 2022). Aspek penting dakwah lainnya adalah materi dakwah, yang merupakan pesan atau materi yang disampaikan da'I pada mad'u. dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi materi dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri. Oleh karena itu membahas materi dakwah sama artinya membahas Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam itu sendiri yang secara ideal di kemukakan dalam Al-qur'an meliputi tiga hal yaitu menyangkut masalah aqidah, syariat dan akhlak (Thaib, 2020).

Aqidah meliputi rukun iman yaitu iman kepada Allah swt, iman kepada malaikat, iman kepada kitab yang di turunkan Allah swt, iman kepada Nabi dan rasul utusan Allah swt, iman kepada akan datangnya hari akhir dan iman kepada qadar baik dan qadar buruk datangnya dari Allah swt (M. Munir, 2021). Lebih lanjut, makna akidah adalah iman atau keyakinan, oleh karena nya akidah selalu dituakan dengan rukun iman yang merupakan asas seluruh ajaran Islam sehingga akidah islam merupakan *ushuluddin*, akar dan pokok agama Islam. Syariah

merupakan norma atau kaidah Ilahi yang membuat ketentuan yang mengatur hubungan manusia dengan Allah swt, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam dan lingkungan tempat hidupnya, sedangkan akhlak merupakan sikap yang menimbulkan kelakuan baik atau buruk (Mustafirin, 2022).

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat di simpulkan bahwa materi dakwah meliputi ajaran-ajaran yang mencakup akidah, syariah dan akhlak yang merupakan komponen pembimbing kehidupan muslim dan akan mengantar hubungan yang positif dan baik antara makhluk dengan Allah swt, manusia dengan manusia lainnya dan manusia dengan alam. Implementasi akidah, syariat, dan akhlak tersebut didasarkan pada cara mengambil ajaran dan mengamalkannya, dan semua itu dapat diperoleh melalui pelaksanaan dakwah.

4) Metode dakwah

Metode dakwah adalah cara yang sistematis dan teratur untuk pelaksanaan atau cara kerja dalam berdakwah, dengan kata lain metode dakwah adalah cara yang digunakan oleh subjek dakwah atau da'i untuk menyampaikan materi dakwah (M. Munir, 2021). Metode dakwah sangat penting peranannya dalam menunjang kesuksesan dakwah, suatu pesan dakwah walaupun baik, tetapi tidak disampaikan dengan benar maka pesan itu bisa saja ditolak oleh penerima pesan, maka pada kasus tersebut dakwah Islamiah di anggap gagal.

Menurut (Thaib, 2020) gambaran metode dakwah Islamiah dapat dilihat pada firman Allah swt dalam Al-qur'an surat an-Nahl ayat 125, sebagai berikut;

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah⁴²⁴ dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk (Q.S An-Nahl [16]:125).

Ayat di atas memberi gambaran kepada kita tentang tiga jenis metode dakwah yang dapat dilakukan, yakni:

1. *Al-Hikmah*

Banyak argumen yang dikemukakan oleh para pakar dakwah tentang makna kata *al-hikmah*, dan dari sekian banyak pemaknaan itu dapat dipahami bahwa *al-hikmah* berarti kemampuan dan ketepatan da'i dalam memilih, memilah dan menyelaraskan teknik dakwah dengan kondisi objek dakwah. *Al-hikmah* merupakan kemampuan da'i dalam menjelaskan nilai-nilai ajaran Islam dengan penyatuan antara kemampuan teoritis dan praktis.

2. *Al-Maw'izhah al-Hasanah*

Secara umum *Al-Maw'izhah al-Hasanah* dapat dimaknai sebagai nasehat-nasehat yang baik. Selanjutnya, dapat pula dimaknai sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan,

pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif yang bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapat keselamatan dunia akhirat.

Dalam konteks dakwah Islamiah, kata *Al-Maw'izhah al-Hasanah* mengandung arti kata-kata yang masuk ke dalam kalbu dengan penuh kasih sayang, dengan penuh kelembutan, yang dalam menasehati seringkali dapat meluluhkan hati yang keras dan menjinakkan kalbu yang liar.

3. *Al-Mujadalah al-Ahsan*

Kata *Al-Mujadalah al-Ahsan* secara umum diartikan sebagai perdebatan. Perdebatan yang seringkali memiliki konotasi negatif menjadi salah satu bentuk metode berdakwah sebagaimana yang digambarkan dalam al-qur'an. Itulah sebabnya kata *Al-Mujadalah* di ikuti oleh kata *al-Ahsan* yang berarti lebih baik. Ini berarti bahwa perdebatan dalam konteks metode dakwah Islamiah harus dilakukan dengan baik agar menghasilkan sesuatu yang baik pula. Kata *Al-Mujadalah* sering juga diartikan sebagai *al-hiwaar* yang berarti upaya tukar menukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan diantara keduanya.

Menurut (Mustafirin, 2022) merujuk pada al-Qur'an surat an-Nahl ayat 125 terdapat tiga metode dakwah yang bisa dilakukan yaitu: pertama, *bi al-Hikmah* (menyampaikan dakwah secara bijaksana

dengan mengenal objeknya). Kedua, *mauidzah hasanah* (memberi nasehat, pendidikan, pengajaran yang baik). Ketiga, *mujadalah* (diskusi, dialog, tanpa melukai objeknya). Dari ketiga metode tersebut muncul beberapa metode lainnya, seperti:

1. Metode ceramah, merupakan metode yang menyampaikan materi dakwah melalui lisan;
 2. Metode tanya jawab, merupakan metode persoalan dimana jama'ah bertanya dan da'i menjawab pertanyaan terkait materi dakwah yang disampaikan;
 3. Metode musyawarah, merupakan metode mengkaji permasalahan secara bersama-sama;
 4. Metode *face to face*, yaitu merupakan dakwah secara langsung pada *mad'u* (jama'ah).
 5. Metode keteladanan, yaitu da'i memberi contoh teladan yang baik;
 6. Metode *ishlah* yaitu metode perdamaian;
 7. Metode harta, yaitu (memberi fasilitas untuk orang lain).
- 5) Media dakwah

Media dakwah adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan (Aziz, 2019). Selanjutnya, media dakwah juga diartikan sebagai alat yang digunakan sebagai saluran yang menghubungkan konsep atau ide serta gagasan dakwah dengan umat, media dakwah menjadi perantara

yang dipakai guna menyampaikan materi dakwah kepada *mad'uw*, media yang dimaksud berupa video,, film, slide power point, dan buku majalah, surat kabar, bultin, majalah, internet, dan media sosial lainnya (Masruroh & Pustaka, 2021).

Selanjutnya menurut Yakub yang dikutip oleh (Masruroh & Pustaka, 2021) media dakwah menjadi lima bentuk yaitu:

a. Media Lisan

Media lisan yaitu media dakwah yang paling simpel, cukup menggunakan suara dan lidah. Wujud dari media lisan ini berbentuk ceramah, pidato, penyuluhan, kuliah dan sebagainya. Di dalam al-qur'an terdapat isyarat tentang media lisan, sebagai berikut:

قُلْ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ جَمِيعًا الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ يُحْيِي وَيُمِيتُ فَآمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ الَّذِي
يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَكَلِمَتِهِ وَاتَّبِعُوهُ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٥٨﴾

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Wahai manusia, sesungguhnya aku ini utusan Allah bagi kamu semua, Yang memiliki kerajaan langit dan bumi, tidak ada tuhan selain Dia, serta Yang menghidupkan dan mematikan. Maka, berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya, (yaitu) nabi ummi (tidak pandai baca tulis) yang beriman kepada Allah dan kalimat-kalimat-Nya (kitab-kitab-Nya). Ikutilah dia agar kamu mendapat petunjuk” (Q.S Al-a'raf [7]:158).

Dan,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقُولُوا رَاعِنَا وَقُولُوا انظُرْنَا وَاسْمَعُوا وَلِلْكَافِرِينَ
عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١٤٤﴾

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu katakan, “Rā‘inā.” Akan tetapi, katakanlah, “Unzurnā”³³) dan dengarkanlah. Orang-orang kafir akan mendapat azab yang pedih (Q.S Al-baqarah [2]:104).

Berdasarkan ayat diatas maka diketahui bahwa media lisan merupakan media dakwah pertama yang telah di praktekkan oleh para nabi dan rasul dalam menyampaikan dakwah

b. Media Tulisan, karikatur, gambar dan sejenisnya

Secara langsung memang tidak ditemukan dalam al-qur’an tetapi media tulisan sebagai alat untuk berdakwah telah digunakan rasulullah saw sebagai contoh, hal ini terlihat dari surat yang ditujukan kepada para kepala negara untuk menyeru dan mengajak mereka agar bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan muhammad utusan Allah. Hal ini membuktikan metode dakwah rasul selain secara lisan juga dengan tulisan.

c. Media audio visual

Media audio visual, adalah alat yang dapat menstimulus indera pendengaran atau penglihatan dan bisa juga sekaligus keduanya, media tersebut seperti, video, PowerPoint, musik, film dan sebagainya yang juga memanfaatkan internet seperti saat ini.

d. Media Akhlak

Akhlak yaitu perilaku atau tindakan-tindakan nyata yang menggambarkan ajaran Islam yang tergambar dalam kehidupan sehari-hari yang bisa dilihat dan didengarkan oleh *mad’uw*. Oleh

sebab itu akhlak bisa dijadikan sebagai media dakwah dengan cara menjadikannya contoh empiris bagi *mad'uw*. Masalah ini sering di singgung dalam al-Qur'an, seperti pada ayat berikut:

يُبَيِّنِي أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ
 إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾

Wahai anakku, tegakkanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar serta bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (harus) diutamakan (Q.S Luqman [31]:17).

Dan,

قَالَ يَوْمَ آرَءَيْتُمْ إِنْ كُنْتُ عَلَىٰ بَيِّنَةٍ مِّن رَّبِّي وَرَزَقَنِي مِنْهُ رِزْقًا حَسَنًا وَمَا
 أُرِيدُ أَنْ أُخَالِفَكُم إِلَىٰ مَا أَنهَكُم عَنْهُ إِنْ أُرِيدُ إِلَّا الْإِصْلَاحَ مَا اسْتَطَعْتُ
 وَمَا تَوْفِيقِي إِلَّا بِاللَّهِ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ أُنِيبُ ﴿٨٨﴾

Dia (Syu'aib) berkata, "Wahai kaumku, jelaskan pendapatmu jika aku mempunyai bukti yang nyata dari Tuhanku dan Dia menganugerahiku rezeki yang baik (pantaskah aku menyalahi perintah-Nya). Aku (sebenarnya) tidak ingin berbeda sikap denganmu (lalu melakukan) apa yang aku sendiri larang. Aku hanya bermaksud (mendatangkan) perbaikan sesuai dengan kesanggupanku. Tidak ada kemampuan bagiku (untuk mendatangkan perbaikan) melainkan dengan (pertolongan) Allah. Kepada-Nya aku bertawakal dan kepada-Nya (pula) aku kembali (Q.S Hud [11]:88).

Dan,

فَاصْبِرْ كَمَا صَبَرَ أُولُو الْعَزْمِ مِنَ الرُّسُلِ وَلَا تَسْتَعْجِلْ لَهُمْ كَانَهُمْ يَوْمَ
 يَرُونَ مَا يُوْعَدُونَ لَمْ يَلْبَثُوا إِلَّا سَاعَةً مِّن نَّهَارٍ بَلِّغْ فَهَلْ يُهْلِكُ إِلَّا الْقَوْمَ
 الْفَاسِقُونَ ﴿١٧٥﴾

Maka, bersabarlah engkau (Nabi Muhammad) sebagaimana ululazmi (orang-orang yang memiliki keteguhan hati) dari kalangan para rasul telah bersabar dan janganlah meminta agar azab disegerakan untuk mereka. Pada hari ketika melihat azab yang dijanjikan, seolah-olah mereka hanya tinggal (di dunia) sesaat saja pada siang hari. (Nasihatmu itu) merupakan peringatan (dari Allah). Maka, tidak ada yang dibinasakan kecuali kaum yang fasik (Q.S Al-ahqaf [46]:35).

Dan,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ ﴿٢﴾ كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا
مَا لَا تَفْعَلُونَ ﴿٣﴾

Wahai orang-orang yang beriman, mengapa kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan?. Sangat besarlah kemurkaan di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa yang tidak kamu kerjakan (Q.S Al-Shaf [61]:2-3).

Ayat-ayat diatas menggambarkan akhlak yang harusnya dimiliki oleh seorang da'i dalam usaha menyampaikan nilai-nilai pendidikan agama Islam kepada *mad'uw*. Sebab da'i sebagai ulama merupakan pewaris nabi.

e. Budaya

Budaya bisa dijadikan media dakwah seperti di Aceh memiliki tari saman, dan berdasarkan sejarah tari saman pada zaman dulu digunakan untuk menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat. Begitu halnya juga di Minang Kabau yang memiliki budaya rabab yang dijadikan dakwah adat dengan selipan nasehat agama yang harus diamalkan (Masruroh & Pustaka, 2021)

2. Organisasi Rohani Islam

a. Pengertian Rohani Islam

Rohis merupakan singkatan dari rohani Islam yang merupakan bagian dari penyelenggara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di sekolah menengah pertama maupun sekolah menengah atas. Rohis adalah bagian dari sejumlah pranata sosial yang muncul menyusul geliat kesadaran berislam pada masyarakat Indonesia pada dekade 1990-an. Keberadaan Rohis di sekolah-sekolah adalah bagian dari gejala yang lebih luas di tengah masyarakat berupa kesadaran untuk menempatkan kembali nilai-nilai agama pada kehidupan bermasyarakat di era modern (Tahir & Amirullah, 2020).

Rohis merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang bergerak dalam bidang kerohanian Islam dan dakwah sekolah. Sudah sejak lama, Rohis banyak diminati oleh peserta didik. Hal ini dikarenakan Rohis ini merupakan kegiatan pendukung dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai bagian integral dari Kurikulum 2013 (Kemenag RI, 2023). Organisasi Rohis berperan pada kegiatan pendidikan, pembinaan, dan pengembangan potensi peserta didik muslim agar menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sedangkan menurut Ngaidin, Rohis adalah suborganisasi dari organisasi siswa intra sekolah (OSIS) di SMA/SMK/Sederajat yang merupakan kegiatan penunjang dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang posisinya

tidak dapat dipisahkan dari kurikulum. Definisi tersebut nampaknya diambil dari sudut pandang Rohis sebagai organisasi.

Rohis sudah dikenal oleh masyarakat sejak lama. Namun, sampai saat ini penulis belum menemukan rujukan kapan jelasnya Rohis muncul di Indonesia hingga penggagasnya. Akan tetapi, cikal bakalnya sudah berkembang pada awal tahun 1980-an di tengah tindakan represif pemerintah terhadap perkembangan pendidikan Islam. Tindakan yang dimaksud adalah adanya surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan saat itu melalui Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah mengeluarkan SK Nomor 52/Kep/D/1982 tentang pengaturan pakaian sekolah yang di dalamnya tidak memberikan ruang bagi para siswa putri untuk memakai jilbab di sekolah negeri (Musa et al., 2023)

Rohis layaknya sebuah organisasi. Di dalamnya terdapat ketua, wakil, sekretaris, bendahara, dan divisi-divisi tertentu yang bertugas pada bagiannya masing-masing (Tahir & Amirullah, 2020). Sebagai suatu organisasi, Rohis juga memiliki program kerja serta anggaran dasar (AD) dan anggaran rumah tangga (ART). Rohis sebagai organisasi akan mampu membantu mengembangkan dakwah Islam yang ada di sekolah. Di dalam tubuh Rohis, terdapat sekumpulan siswa dan pembina (yang biasa dilibatkan adalah guru yang ditunjuk) yang bergerak untuk mencapai tujuan atau cita-cita yang sama dalam badan kerohanian sehingga para siswa yang bergabung di dalamnya dapat mengembangkan diri

berdasarkan nilai-nilai keislaman dan mendapatkan siraman kerohanian yang masif (Noer, A., Tambak, S., & Rahman, 2017).

b. Fungsi Rohani Islam di Sekolah

Rohis sebagai ekstrakurikuler di sekolah sangat memiliki andil dalam bidang keagamaan di sekolah. Dengan adanya Rohis, siswa yang kurang memperoleh pengetahuan keagamaan di kelas, maka ia bisa memperolehnya di luar kelas dengan mengikuti kegiatan-kegiatannya. Ulwan (2002) menyatakan Rohis merupakan bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang di dalamnya mengandung pembinaan akhlak terhadap anggotanya karena di dalam kegiatannya, Rohis membina siswa agar menjadi siswa dengan tingkah laku yang baik dan tidak melanggar dari norma-norma agama. Pada dasarnya, fungsi Rohis adalah sebagai forum, pengajaran, dakwah, dan sarana tambahan bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman keislaman. Secara umum, peran dan fungsi Rohis yaitu:

1) Lembaga Keagamaan

Rohis identik dengan agama Islam, hal ini disebabkan karena Rohis mempunyai motif, tujuan serta usaha yang bersumber pada agama Islam, dan semua kegiatan yang dilaksanakannya tidaklah lepas dari kerangka ajaran Islam. Rohis juga dipandang sebagai pusat kegiatan remaja yang bernafaskan Islam, sehingga dapat menjadi wadah yang mampu menghasilkan kaderkader bangsa yang berakhlak mulia (Ulwan, 2002).

- 2) Lembaga dakwah Rohis mempunyai tugas yang cukup serius yaitu sebagai lembaga dakwah. Hal ini dapat dilihat dari adanya kegiatan-kegiatan seperti pengajian, mentoring, dan sebagainya yang tidak hanya diikuti oleh anggotanya saja melainkan semua jajaran yang ada di sekolah (Ulwan, 2002).
- 3) Lembaga Perjuangan Kalau kita membaca kembali buku-buku sejarah tentang bagaimana perjuangan Rasulullah SAW dalam menegakkan Islam, maka akan ditemui nama-nama pahlawan yang sebagian besar masih berusia muda. Ini menunjukkan bahwa bendera Islam tidak akan berkibar tinggi dan tersebar dakwahnya ke berbagai penjuru dunia kecuali melalui tangan sekelompok orang-orang beriman dari kalangan generasi muda (Ulwan, 2002).
- 4) Lembaga Kemasyarakatan Remaja adalah harapan masa depan bangsa, peran rohis sebagai lembaga kemasyarakatan tidak lepas dari keberadaan masyarakat dalam menilai kaum remaja. Artinya bahwa kaum remaja bagaimanapun juga akan tetap dipersiapkan supaya biasa bersosialisasi dengan masyarakat (Ulwan, 2002).

c. Bentuk Kegiatan Rohani Islam

Kegiatan rohis adalah suatu aktifitas yang mengenalkan Islam secara mendalam kepada siswa, sehingga kegiatan tersebut mampu bermanfaat dan menjadikan remaja sebagai *trendcenter* Islam di tengah bergejolaknya dunia remaja. Rohis mempunyai tugas yang cukup serius yaitu sebagai lembaga dakwah. Dakwah secara kelembagaan yang dilakukan rohis

adalah dakwah aktual, yaitu terlibatnya rohis secara langsung dengan objek dakwah melalui kegiatan-kegiatan bersifat sosial keagamaan. Menurut (Noer et al., 2017) menyatakan bentuk kegiatan rohis di sekolah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran Islam lewat metode kelompok setiap minggu
- 2) Pembelajaran Islam di alam terbuka
- 3) Malam bina iman dan takwa (*mabit*)
- 4) Baca tulis Alquran (BTA)
- 5) Perbaiki bacaan Alquran dengan tajwid aplikatif (*tahsin*)
- 6) Penghafalan Alquran sehari 1 ayat
- 7) Pelatihan motivasi untuk menyeimbangkan kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan emosional; dan
- 8) Kelompok belajar untuk mencetak muslim berprestasi

d. Faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Rohis

Rohis (Rohani Islam) adalah organisasi di lingkungan sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan aspek spiritual dan keagamaan para siswa Muslim. Keberhasilan Rohis dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari segi teori maupun praktik. Menurut (Noer et al., 2017) berikut adalah beberapa faktor yang secara teori dapat mempengaruhi keberhasilan Rohis:

- 1) **Kepemimpinan yang Efektif:** Kepemimpinan yang kuat dan efektif di dalam Rohis dapat menjadi faktor kunci dalam mencapai tujuan dan menginspirasi anggota. Pemimpin yang mampu memberikan arahan

- yang jelas, memotivasi anggota, dan memimpin dengan contoh yang baik dapat meningkatkan partisipasi dan semangat dalam organisasi.
- 2) **Tujuan dan Visi Yang Jelas:** Rohis perlu memiliki tujuan dan visi yang jelas tentang apa yang ingin dicapai. Tujuan yang konkret dan inspiratif dapat membantu anggota fokus pada upaya-upaya yang lebih terarah dan memberikan makna yang lebih dalam bagi partisipasi mereka.
 - 3) **Program dan Kegiatan Berkualitas:** Program-program dan kegiatan yang diselenggarakan oleh Rohis harus relevan, menarik, dan memberikan manfaat nyata bagi anggota. Diskusi agama, seminar, pelatihan karakter, kegiatan sosial, dan kegiatan kemanusiaan adalah beberapa contoh program yang dapat memperkaya pengalaman anggota.
 - 4) **Partisipasi Aktif Anggota:** Keaktifan anggota dalam berpartisipasi dan berkontribusi dalam kegiatan Rohis sangat penting. Semakin banyak anggota yang terlibat dan memberikan kontribusi, semakin luas pula dampak positif yang dapat dihasilkan oleh organisasi.
 - 5) **Pengelolaan yang Baik:** Pengelolaan yang efisien dan transparan dalam hal administrasi, keuangan, dan organisasi secara keseluruhan dapat memastikan kelancaran operasional Rohis. Hal ini juga membantu membangun kepercayaan di antara anggota dan pihak-pihak terkait.

- 6) **Pengembangan Pribadi dan Spiritual:** Rohis dapat memberikan lingkungan yang mendukung pengembangan pribadi dan spiritual anggota. Diskusi mendalam tentang ajaran agama, refleksi pribadi, doa, dan ibadah secara kolektif dapat membantu anggota tumbuh dalam iman dan akhlak.
- 7) **Keragaman dan Inklusivitas:** Menciptakan lingkungan yang inklusif dan ramah bagi anggota dari berbagai latar belakang budaya, etnis, dan pemahaman agama dapat meningkatkan keberagaman pandangan dan pengalaman, sehingga memperkaya diskusi dan pemahaman bersama.
- 8) **Dukungan Dari Pihak Sekolah dan Orang Tua:** Dukungan dari pihak sekolah dalam bentuk fasilitas, izin untuk mengadakan kegiatan, dan pengakuan terhadap pentingnya Rohis juga sangat berpengaruh. Selain itu, dukungan orang tua dalam bentuk dorongan positif terhadap partisipasi anak mereka dalam Rohis juga dapat membantu keberhasilan organisasi.
- 9) **Komunikasi Efektif:** Komunikasi yang baik antara anggota, pemimpin, dan pihak-pihak terkait adalah kunci. Informasi tentang kegiatan, tujuan, dan perkembangan Rohis perlu disampaikan secara terbuka dan efektif.
- 10) **Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan:** Rohis perlu melakukan evaluasi secara berkala untuk mengevaluasi pencapaian tujuan dan efektivitas kegiatan. Berdasarkan hasil evaluasi, perbaikan dan

penyempurnaan dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan dampak organisasi.

Perlu diingat bahwa faktor-faktor di atas bersifat teoritis dan dapat bervariasi tergantung pada konteks dan kondisi setiap sekolah dan komunitas. Keberhasilan Rohis juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang spesifik untuk situasi tertentu.

3. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

Nilai-nilai pendidikan agama Islam merupakan sikap dan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain (Wicaksono, 2020). Nilai-nilai pendidikan agama Islam juga diartikan sebagai sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang di anutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain (Chasanah, Mushochichul., Hidayah, 2022).

Orang yang memahami nilai-nilai pendidikan agama Islam dapat diartikan yaitu manusia yang memiliki hati nurani serius, soleh/solehah, dan senantiasa berikhtiar pada Tuhan, nilai-nilai pendidikan agama Islam lebih melihat aspek yang di dalam lubuk hati dan religi sendiri berarti kepercayaan kepada Tuhan; kepercayaan akan kekuatan di atas manusia. Tapi di pihak lain, nilai-nilai pendidikan agama Islam itu terkait dengan nilai moral dalam agama, kebaikan, sopan santun, dan ketaatan terhadap

Tuhan (Marzuki, 2020). Nilai-nilai pendidikan agama Islam adalah sikap dan perilaku yang patuh melaksanakan ajaran agama yang di anutnya, toleran terhadap pelaksanaan agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain (Hamami et al., 2019)

Nilai-nilai pendidikan agama Islam adalah nilai yang mendasari dan menuntun tindakan hidup ketuhanan manusia dalam mempertahankan dan mengembangkan ketuhanan manusia dengan cara dan tujuan yang benar. Penerapan pendekatan pragmatik misalnya memahami karya sastra dalam hubungan dengan nilai moral, Nilai-nilai pendidikan agama Islam, dan pendidikan. Dalam membahas dan menilai karya sastra kita kaitkan dengan nilai pendidikan, etika, dan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam karya sastra yang dapat berguna sebagai contoh teladan bagi pembaca (Wicaksono, 2017).

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai nilai-nilai pendidikan agama Islam adalah nilai nilai-nilai keagamaan yang mengajak untuk lebih taat dan patuh kepada tuhan yang maha esa.

b. Unsur-Unsur Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

Nilai-nilai pendidikan agama Islam memiliki tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah, dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan Ilahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Terdapat hubungan yang erat antara pelajaran al-qur'an hadis yang merupakan sumber utama ajaran islam dalam artian sumber akidah, syariah dan akhlak. Akidah atau keimanan merupakan akar

atau pokok ajaran agama sedangkan syariah dan akhlak bertitik tolak dari aqidah dalam artian sebagai manifestasi dan konsekuensi dari aqidah dan syariah merupakan sistem norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia dan dengan lainnya. Akhlak merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia, dalam arti bagaimana sistem norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah dan hubungan manusia dengan manusia lainnya (Damayanti et al., 2021).

Penjelasan di atas mengelompokkan nilai-nilai pendidikan agama Islam menjadi tiga bagian, sebagai berikut:

1) **Akidah**

Akidah dari segi bahasa diartikan sebagai kepercayaan dengan kukuh di dalam hati, dan dari segi istilah adalah tentang wujud Allah dan Sifat-Nya yang mempunyai kesempurnaan berdasarkan dalil *naqli* dan dalil *aqli* (Rezkianah et al., 2020).

Marliana, (2017) mendefinisikan akidah sebagai keyakinan kepada Ke-Maha-Esa-an Allah, tidak ada sekutu bagi-Nya dalam kekuasaan dan pertolongan-Nya. Akidah memiliki pengertian mengikat atau terikat, tersimpul. Pengertian akidah secara istilah memiliki pengertian yang sama dengan kepercayaan yang mengikat pemeluknya dalam berperilaku. Akidah bisa disebut sebagai ilmu tauhid karena membicarakan mengenai keesaan Allah (Kuswono, 2013). Akidah berasal dari kata '*aqada-ya 'qidu- 'aqdlan* yang berarti 'menyimpulkan', 'meningkatkan', 'mengokohkan',

dan ‘mengadakan perjanjian’. Setelah terbentuk menjadi ‘*aqidatan*’ (*‘aqidah*) berarti ‘kepercayaan’ atau ‘keyakinan’(Mansir & Kian, 2021).

Jika dikembalikan kepada sumber pokok ajaran islam (termasuk akidah), yaitu Al-qur’an dan As-sunnah, maka pokok-pokok keimanan dalam islam dirumuskan menjadi enam, inilah yang kemudian dikenal dengan “rukun iman yang enam”. Keenam rukun iman yang dimaksud (Muhtarom et al., 2020) yaitu:

1) Iman kepada Allah

Diantara pengertian iman kepada Allah adalah iman atau yakin bahwa Allah adalah *ilah* (sembahan) yang benar (Allah berhak disembah tanpa menyembah kepada yang lain karena Dialah Pencipta hamba-hamba-Nya. Dialah yang memberi rezeki kepada manusia. Keyakinan kepada Allah Yang Maha Esa (*tauhid*) merupakan titik sentral keimanan. Setiap aktivitas seorang muslim harus senantiasa vertikal kepada Allah SWT. Pekerjaan seorang muslim yang dilandasi keimanan dan dimulai dengan niat karena Allah akan mempunyai nilai ibadah disisi Allah (Damayanti et al., 2021).

Beberapa pengertian di atas menyimpulkan bahwa iman kepada Allah adalah percaya bahwa Tuhan yang berhak disembah adalah Allah dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu apapun.

2) Iman kepada Malaikat

Iman kepada Malaikat adalah keyakinan bahwa Allah menciptakan sekelompok makhluk (Malaikat) yang selalu taat kepada-Nya dan tidak

diberi kemampuan untuk mengingkarinya. Mereka adalah makhluk yang bertugas melaksanakan semua perintah Allah SWT (Rezkiyah et al., 2020). Pengertian di atas menyimpulkan bahwa iman kepada Malaikat yaitu percaya bahwa Allah memiliki makhluk yang setia dengan segala perintah Allah dalam mengawasi gerak-gerik kehidupan serta mencatat segala amal baik dan buruk manusia.

3) Iman kepada kitab-kitab

Iman kepada kitab merupakan rukun iman yang ketiga, yaitu percaya kepada kitab-kitab yang diturunkan Allah kepada nabi dan rasul-Nya. Secara khusus seorang muslim harus meyakini kitab-kitab yang nama-namanya telah diberitakan Allah kepada manusia (Sa'diyah, 2015). Pengertian di atas menyimpulkan bahwa iman kepada kitab ialah mempercayai bahwa Allah telah mewahyukan kitab/Al-qur'an kepada nabi Muhammad yang telah dipilih-Nya dan Alquran merupakan firman Allah yang harus dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

4) Iman kepada Rasul-Rasul

Iman kepada rasul adalah merupakan rukun iman yang keempat yaitu mempercayai semua rasul dan nabi yang telah disebutkan di dalam al-qur'an. Secara umum setiap muslim wajib beriman bahwa Allah telah mengutus kepada manusia beberapa orang Rasul (Nabi) dari kalangan manusia sendiri yang bertugas membimbing manusia ke arah jalan yang lebih benar. Rasul atau nabi yang disebutkan dalam Al-qur'an lebih kurang 25 Rasul/Nabi yang juga harus diimani oleh setiap orang islam (Sa'diyah,

2015). Pengertian di atas menyimpulkan bahwa iman kepada Rasul ialah percaya bahwa Rasul merupakan manusia pilihan Allah dalam menerima wahyu dan bertugas mengarahkan manusia ke arah jalan yang baik.

5) Iman kepada Hari Akhir

Iman kepada hari akhir adalah meyakini bahwa kehidupan alam semesta ini akan hancur yang kemudian akan digantikan oleh alam keabadian. Islam mengajarkan kepada para pemeluknya bahwa kehidupan abadi hanya terjadi setelah kehidupan di dunia ini (Dzikrulloh, 2021). Pengertian di atas menyimpulkan bahwa iman kepada hari akhir yaitu percaya bahwa dunia ini hanya sementara dan percaya bahwa ada kehidupan setelahnya yaitu kehidupan di alam akhirat.

6) Iman kepada qadha' dan qadar Allah

Qadla' menurut bahasa berarti hukum, perintah, memberikan, menghendaki, dan menjadikan. Sedang *qadar* berarti batasan, menetapkan ukuran. Secara sederhana dapat diartikan bahwa qadla' adalah ketetapan Allah yang telah ditetapkan (tetapi tidak diketahui), sedang qadar adalah 'ketetapan Allah yang telah terbukti (diketahui sudah terjadi)' (Putra Sany, 2019). Pengertian di atas menyimpulkan bahwa iman kepada qada dan qadar yaitu percaya terhadap segala takdir yang Allah tetapkan baik yang belum terjadi atau yang sudah terjadi.

2) Syariat

Zamani dalam (Musa et al., 2023) mendefinisikan syariat islam menjadi dua bidang, yaitu pengertian dalam bidang yang luas dan pengertian dalam bidang yang khusus atau sempit. Pengertian syariat dalam pengertian yang luas meliputi semua hukum yang telah disusun dengan teratur oleh para ahli fikih dalam pendapat fikihnya mengenai persoalan di masa mereka, atau mereka perkirakan akan terjadi kemudian dengan mengambil dalil langsung dari Al-qur'an Allah dan Al-hadits atau sumber hukum lain, seperti *qiyas*, *ijma'*, *istihsalah*, dan *maslahah mursalah*. Sedangkan dalam pengertian sempit, syariat islam itu terbatas pada hukum-hukum yang berdalilkan pasti dan tegas yang tertera dalam Al-qur'an, Al-hadits yang sahih atau ditetapkan dengan *ijma'*. Pengertian di atas menyimpulkan bahwa syariat ialah aturan-aturan agama islam yang sudah Allah tetapkan dan manusia wajib untuk mematuhi.

3) Akhlak (budi pekerti)

Akhlak berasal dari bahasa arab, jamak dari "*khuluqun*" secara bahasa yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau *tabi'at* (Sa'diyah, 2015). Pengertian akhlak secara substansi tampak saling melengkapi, dan dari hal tersebut dapat kita lihat lima ciri yang terdapat dalam perbuatan akhlak yaitu: Pertama akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam dalam jiwa seseorang, sehingga telah menjadi kepribadiannya; Kedua, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran; Ketiga, bahwa perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dari orang yang

mengerjakannya, tanpa adanya paksaan atau tekanan dari luar (Baidhillah Riyadhi, Nelly Mujahidah, 2020).

Akhlak adalah kelakuan yang ada pada diri manusia dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu dari tinjauan terminologis terdapat beberapa pengertian akhlak antara lain mengatakan akhlak adalah suatu sikap yang mengakar dalam jiwa yang dirinya lahir sebagai perbuatan dengan mudah dan gampang tanpa perlu pemikiran dan pertimbangan (Ristianti & Fathurrochman, 2020). Pengertian Akhlak Menurut istilah etimology (bahasa) perkataan akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu, *ق أخال* yang mengandung arti “budi pekerti, tingkah laku, perangai, dan tabiat”. Sedangkan secara terminologi (istilah), makna akhlak adalah suatu sifat yang melekat dalam jiwa dan menjadi kepribadian, dari situlah memunculkan perilaku yang spontan, mudah, tanpa memerlukan pertimbangan (Baidhillah Riyadhi, Nelly Mujahidah, 2020).

Berdasarkan makna di atas, dapat dipahami bahwa apa yang konkrit dari setiap aktivitas, sangat ditentukan oleh kondisi jiwa pelakunya yang berupa tingkah laku, perangai, dan tabiat. Disinilah kemudian Imam AlGhozali berfikir, sebagaimana yang telah dikutip oleh Syamhudi dalam bukunya yang berjudul “Akhlak Tasawuf” bahwa:

فَإِنْ كَانَتْ الْهَيْئَةُ بِحَيْثُ تُصَدَّرُ الْأَعْمَالُ الْجَمِيلَةَ الْمُحَمَّدَةَ عَقْلًا وَشَرْعًا سُمِّيَتْ
تِلْكَ الْهَيْئَةُ خَلْقًا حَسَنًا , وَإِنْ كَانَتْ الصَّادِرِ عَنْهَا الْأَفْعَالُ الْقَبِيحَةَ سُمِّيَتْ الْهَيْئَةُ
الَّتِي هِيَ الْمَصْدَرُ خَلْقًا سَيِّئًا

Jika kondisi jiwa itu melahirkan aktivitas indah dan terpuji, baik menurut akal dan syara”, maka hal tersebut dinamai akhlak yang baik, namun bila

yang keluar itu adalah aktivitas yang jelek, maka dinamai akhlak yang jelek”

a) Sumber Ajaran Akhlak

Yang dimaksud dengan sumber ajaran akhlak adalah yang menjadi ukuran baik dan buruk atau mulia dan tercela. Sebagaimana keseluruhan ajaran Islam, dasar sumber akhlak adalah al-Qur’an dan sunnah (Muhtarom et al., 2020). Tingkah laku nabi Muhammad SAW merupakan contoh suri teladan bagi umat manusia semua. Hal ini ditegaskan oleh Allah SWT dalam al-Qur’an:

وَإِنَّ لَكَ لَأَجْرًا غَيْرَ مَمْنُونٍ ﴿٣﴾ وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Dan sesungguhnya bagi kamu benar-benar pahala yang besar yang tidak putus-putusnya. 4. Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung. (Q.S. Al-Qalam / [68] : 3-4).

Ayat di atas menginformasikan kepada umat manusia, bahwa nabi Muhammad Saw, memiliki pahala dan kebajikan yang tidak pernah putusputusnya. Dan Muhammad Saw itu benar-benar memiliki akhlak yang paling agung. Karena itulah, Muhammad Saw dijadikan sebagai uswah (suri teladan).

b) Ruang Lingkup Akhlak

Berdasarkan berbagai macam definisi akhlak, maka akhlak tidak memiliki pembatasnya, ia melingkupi dan mencakup semua kegiatan, usaha, dan upaya manusia, yaitu dengan nilai-nilai perbuatan. Dalam perspektif Islam, akhlak itu komprehensif dan holistik, dimana dan kapan saja mesti berakhlak.

Oleh sebab itulah merupakan tingkah laku manusia dan tidak akan pernah berpisah dengan aktivitas manusia. Jadi, menurut (Kuswono, 2013) ruang lingkup akhlak Islam adalah seluas kehidupan manusia itu sendiri yang mesti diaplikasikan *fi kulli al-makan wa fi kulli al zaman*. Akhlak Islam meliputi:

- a. Hubungan manusia dengan Allah sebagai penciptanya. Bersyukur kepada Allah. Titik tolak akhlak terhadap Allah adalah pengakuan kesadaran bahwa tiada Tuhan melainkan Allah. Adapun akhlak kepada Allah meliputi selalu menjaga tubuh dan pikiran dalam keadaan bersih, menjauhkan diri dari perbuatan keji dan munkar, dan menyadari bahwa semua manusia sederajat.
- b. Akhlak terhadap sesama manusia. Banyak sekali rincian tentang perlakuan terhadap sesama manusia. Petunjuk mengenai hal itu tidak hanya berbentuk larangan melakukan hal-hal yang negatif seperti membunuh, menyakiti badan, atau mengambil harta tanpa alasan yang benar, melainkan juga menyakiti hati dengan jalan menceritakan aib sesama. Akan tetapi akhlak kepada sesama manusia meliputi menjaga kenormalan pikiran orang lain, menjaga kehormatannya, bertenggang rasa dengan keyakinan yang dianutnya, saling tolong menolong dan lain-lain.
- c. Akhlak terhadap lingkungan, yaitu lingkungan alam dan lingkungan makhluk hidup lainnya, termasuk air, udara, tanah, tumbuh-tumbuhan, dan hewan. Jangan membuat kerusakan dimuka bumi ini. Perhatikanlah firman Allah SWT dalam Q.S Al-baqarah ayat 205.

- d. Akhlak terhadap diri sendiri, yaitu akhlak seseorang memperlakukan dirinya dengan memenuhi segala hak dari anggota tubuhnya.

B. Penelitian Yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan saat ini, diantara penelitian tersebut yaitu:

Pertama, penelitian (Tahir & Amirullah, 2020) meneliti dengan judul: “Pembinaan Keagamaan Siswa-Siswi Sekolah Menengah Atas melalui Rohani Islam (Rohis) di Kota Samarinda dan Balikpapan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan rohhis didasarkan pada konsep kegiatan rutin harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Semua kegiatan rutin rohhis SMA ini masing-masingnya merupakan implementasi salah satu dari lima unsur dimensi keberagaman yang akan memunculkan aktivitas keberagaman pada diri setiap siswa, yakni dimensi keyakinan agama (kesadaran beraqidah), dimensi peribadatan/praktik agama (kesadaran beribadah), dimensi pengalaman dan penghayatan (sikap sosial), dimensi pengalaman dan konsekuensi, dan dimensi pengetahuan agama. Adapun jenis pembinaan keagamaan rohhis dikategorikan dalam dakwah ammah (umum) dan dakwah khashshah (khusus). Persamaan penelitian adalah sama-sama membahas Rohis, sedangkan perbedaan adalah fokus penelitian dimana Tahir & Amirullah fokus pada pembinaan keagamaan sedangkan peneliti saat ini fokus pada penanaman nilai pendidikan agama Islam.

Kedua, penelitian (Chasanah, et al, 2022) meneliti dengan judul “Upaya Guru dalam Mengenalkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam”. hasil

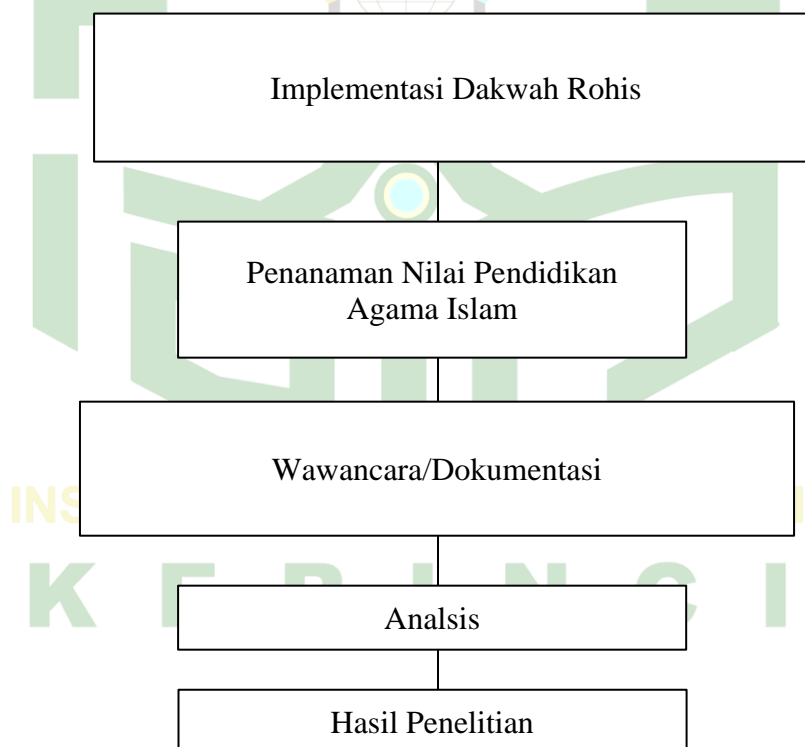
penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: pembelajaran pendidikan agama islam siswa kelas sepuluh dilaksanakan dengan tiga tahapan yakni pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup, upaya guru pendidikan agama islam dalam mengenalkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam yaitu: mengenalkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam berupa Aqidah Islam, Syari'at Islam, dan Akhlak Islam yang telah terlaksana namun masih belum maksimal, serta hambatan yang dihadapi dalam mengenalkan nilai-nilai Islam yaitu latar belakang peserta didik, media sosial, sarana prasarana, serta pergaulan bebas. Persamaan penelitian adalah sama-sama meneliti tentang Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam, sedangkan perbedaan adalah pada fokus penelitian dimana Chasanah fokus pada upaya guru sedangkan peneliti saat ini fokus pada implementasi dakwah organisasi rohis.

Ketiga, Penelitian (Sa'diyah, 2015) meneliti dengan judul: "Implementasi Dakwah dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam untuk Membina Kepribadian Sehat". Hasil penelitian adalah implementasi dakwah dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam untuk membina kepribadian sehat di lingkungan kampus agar mahasiswa menjadi insan yang sehat beriman dan bertakwa, dilakukan oleh dosen dengan metode keteladanan, mauidhah hasanah atau nasihat yang baik, perhatian kasih sayang, penugasan dan riyadhah. Persamaan penelitian adalah sama-sama meneliti implementasi dakwah, sedangkan perbedaan adalah Sa'diyah, fokus pada dakwah secara umum di kampus sedangkan peneliti fokus pada implementasi dakwah organisasi rohis di sekolah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya sangat jelas sekali bahwa penelitian ini sangat berbeda dari penelitian sebelumnya, dengan fokus pada implementasi Dakwah Organisasi terhadap penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa SMAN 3 Sungai Penuh.

C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini menganalisis Implementasi dakwah organisasi kerohanian islam terhadap penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada siswa SMAN 3 sungai penuh, dengan kerangka konseptual sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Implementasi adalah pelaksanaan; penerapan; pertemuan kedua ini bermaksud mencari bentuk tentang yang disepakati (Sa'diyah, 2015). Dakwah

secara bahasa mengajak kepada ajaran Islam yang kaffah, bahasa Arab دعوة *dakwah* dari kata dasar (*masdar*) dari kata kerja *da'a-yad'u* yang berarti panggilan, seruan atau ajakan. Dakwah adalah setiap kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak, dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah Swt., sesuai dengan garis akidah, syariat, dan akhlak Islamiyah (Ridla et al., 2017).

Berdasarkan kerangka konseptual di atas maka peneliti akan mengumpulkan data terkait implementasi dakwah rohis di SMA Negeri 3 Sungai Penuh, data yang dimaksud terkait dengan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa di SMA Negeri 3 Sungai Penuh. Wawancara merupakan langkah dalam pengumpulan data, wawancara dilakukan secara tatap muka pada informan penelitian yang terdiri dari kepala sekolah, pembina rohis, pengurus dan anggota rohis SMA Negeri 3 Sungai Penuh. Data dokumentasi merupakan dokumen-dokumen terkait kegiatan dakwah rohis di SMA Negeri 3 Sungai Penuh.

Selanjutnya, pada tahap analisa data, data yang terkumpul selanjutnya di analisis dengan teknik analisis interaktif miles and Huberman, dengan tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, sehingga di peroleh hasil penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan naturalistik yakni penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi di kancah penelitian secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan manfaat berbagai metode ilmiah (Sugiyono 2019). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendalam, deskriptif, dan kontekstual yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial (Gay & Mills, 2019).

Berdasarkan desain penelitian tersebut di atas maka peneliti akan meneliti implementasi dakwah organisasi kerohanian Islam terhadap penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa SMAN 3 Sungai Penuh, dengan cara terjun langsung ke kancah penelitian.

B. Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di SMA Negeri 3 Sungai Penuh yang berlokasi di Jalan Hamparan Rawang dan waktu Penelitian direncanakan akan dimulai pada tanggal 22 *Mai* 2023 *sampai dengan* 22 *Juni* 2023.

C. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mencari informasi menggunakan informan sebagai sumber data penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang didapatkan dari para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi

pada penelitian yang dilakukan. Adapun responden dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *Purposive sampling*, yaitu mengambil sampel sesuai dengan kriteria tertentu.

Adapun yang menjadi kriteria responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Merupakan guru atau siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan Rohis di SMA Negeri 3 Sungai Penuh
2. Bersedia menjadi informan dalam penelitian ini

Berdasarkan kriteria tersebut maka terpilihlah beberapa orang informan sebagaimana disajikan pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala SMAN 3 Sungai Penuh selaku penanggung jawab kegiatan	1
2.	Pembina Rohis	2
3.	Guru PAI	1
4.	Pengurus Rohis periode 2023-2024	3
5.	Siswa/siswi Anggota	3

Sumber: *SMAN 3 Sungai Penuh, 2023.*

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan pengumpulan data. Rancangan atau prosedur penelitian ini sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan suatu pembahasan karya ilmiah. Karena dengan adanya pengumpulan data ini akan

menghimpun secara sistematis dan informasi yang relevan dalam objek pembahasan.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yaitu sebagai berikut:

1. *Interview* (wawancara)

Interview (wawancara) adalah suatu teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian. Proses Tanya jawab pada saat melakukan *interview* (wawancara) dalam penelitian yang berlangsung secara lisan terhadap dua orang informan atau lebih dan mendengar secara langsung informasi-informasi dengan arah serta tujuan yang sudah ditentukan. Wawancara bisa dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur dan dapat dilakukan dengan tatap muka atau dengan telepon. Dalam penelitian ini wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara terstruktur dimana pertanyaan yang mau ditanyakan sudah di susun sesuai dengan fokus penelitian yang ingin ditanyakan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati setiap kegiatan-kegiatan Organisasi Kerohanian Islam yang di laksanakan di SMA Negeri 3 Sungai Penuh, di Sekolah ataupun kegiatan sosial di luar sekolah.

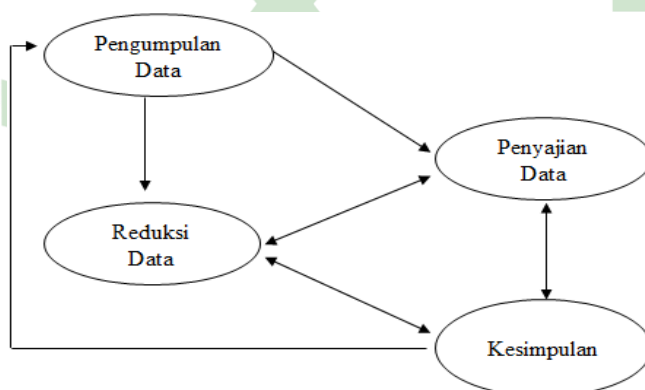
3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan penting yang tidak di publikasikan secara luas.

Dokumentasi ini biasanya berbentuk catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lain sebagainya. Dokumen merupakan data atau keterangan yang sudah didokumentasikan, baik dalam bentuk lisan maupun dalam bentuk tulisan. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa kegiatan wawancara yang peneliti lakukan dengan informan yakni kepala SMAN 3 Sungai Penuh, Guru Pembina Rohis, siswa pengurus Rohis, dan anggota rohis.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif seperti pada gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.1

Tahapan Analisis Data Model Interaktif Miles Huberman

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan bahan lainnya, sehingga dapat dengan mudah dipahami dan tentunya di informasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2019). Untuk menarik kesimpulan akhir menggunakan teknik *triangulasi* data yaitu membandingkan suatu data dengan

data yang lain kemudian data tersebut disajikan dan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu untuk menghasilkan suatu kesimpulan dalam penelitian ini. Analisis model mengalir mempunyai empat komponen yang saling terjalin dengan baik, yaitu sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data. Penjelasan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data peneliti melakukan wawancara terhadap informan terkait dengan fokus penelitian, wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur yang mana daftar pertanyaan yang ingin ditanyakan sudah disusun oleh peneliti.

2. Reduksi Data

Pada langkah ini data yang diperoleh dicatat dalam uraian yang terperinci. Dari data-data yang sudah dicatat tersebut, kemudian dilakukan penyederhanaan data. Data-data yang dipilih hanya data yang berkaitan dengan masalah yang akan dianalisis, dalam hal ini tentang implementasi dakwah organisasi kerohanian Islam terhadap penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa SMAN 3 Sungai Penuh, informasi-informasi yang mengacu pada permasalahan itulah yang menjadi data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

3. Penyajian Data

Pada langkah ini, data-data yang sudah ditetapkan kemudian disusun secara teratur dan terperinci agar mudah dipahami. Data-data tersebut kemudian dianalisis sehingga diperoleh deskripsi tentang

implementasi dakwah organisasi kerohanian Islam terhadap penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa SMAN 3 Sungai Penuh.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Pada tahap ini dibuat kesimpulan tentang hasil dari data yang diperoleh sejak awal penelitian. Kesimpulan ini masih memerlukan adanya verifikasi (penelitian kembali tentang kebenaran laporan) sehingga hasil yang diperoleh benar-benar valid melalui konsultasi pembimbing.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meningkatkan validitas dan keandalan hasil penelitian dengan menggabungkan beberapa metode, sumber data, atau sudut pandang yang berbeda. Ide dasar di balik teknik triangulasi adalah menguji atau mengonfirmasi temuan penelitian melalui berbagai pendekatan, sehingga meminimalkan bias dan kesalahan serta memastikan bahwa temuan yang dihasilkan lebih kuat dan dapat dipercaya (Gay & Mills, 2019). Berikut adalah beberapa teknik triangulasi yang umum digunakan dalam penelitian:

1. Triangulasi Metode

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode penelitian yang berbeda dalam penelitian yang sama. seperti menggabungkan wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Implementasi dakwah rohis di SMAN 3 Sungai Penuh.

2. Triangulasi Sumber Data

Dalam teknik ini peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda, seperti wawancara dengan responden, dokumen, survei, atau catatan lapangan. Dengan menggunakan sumber data yang beragam, peneliti dapat memastikan bahwa temuan penelitian tidak hanya didasarkan pada satu jenis data saja.

3. Triangulasi Teori

Dalam pendekatan ini, peneliti membandingkan temuan penelitian dengan teori-teori yang ada atau kerangka kerja konseptual yang telah dikembangkan sebelumnya. Ini dapat membantu dalam mengonfirmasi atau merinci teori yang ada atau menghasilkan penemuan baru yang memperluas pemahaman dalam implementasi dakwah organisasi kerohanian terhadap penanaman nilai-nilai agama Islam di SMA.

Teknik triangulasi membantu memperkuat keandalan dan validitas temuan penelitian karena memeriksa temuan dari berbagai sudut pandang, metode, dan sumber data. Namun, perlu diingat bahwa teknik ini juga dapat memerlukan upaya dan sumber daya tambahan, terutama jika peneliti harus menggabungkan banyak elemen dalam penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMA Negeri 3 Sungai Penuh

SMA Negeri 3 Sungai Penuh, yang juga dikenal sebagai SMA Negeri 3 Rujukan Sungai Penuh, merupakan lembaga pendidikan yang berlokasi di Jalan Muradi, Sungai Penuh, Jambi. Sekolah ini berperan penting dalam mendidik generasi muda di wilayah tersebut. Dengan alamat yang jelas, yaitu Jalan Muradi, Sungai Penuh, Jambi, sekolah ini mampu memberikan pendidikan berkualitas kepada siswa-siswi di daerah tersebut.

Visi dan misi SMA Negeri 3 Sungai Penuh mencerminkan tekad mereka untuk menciptakan peserta didik yang berkarakter, unggul dalam bidang akademik dan non-akademik, serta memiliki wawasan global dan berbudaya lingkungan. Motto sekolah, "KERJA KERAS, KERJA CERDAS, KERJA IKHLAS," memberikan pedoman yang kuat bagi individu dan organisasi di SMA Negeri 3 Sungai Penuh. Motto ini mendorong semua orang di sekolah ini untuk bekerja keras, dengan kecerdasan dan integritas, sehingga mereka dapat mencapai kesuksesan yang bermanfaat dan berarti bagi diri mereka sendiri dan masyarakat luas.

Dengan berbagai komitmen, visi, dan misi yang kuat, serta motto yang memotivasi, SMA Negeri 3 Sungai Penuh menjadi lembaga pendidikan yang berperan penting dalam membentuk generasi muda yang berkualitas di Sungai Penuh, Jambi, dan sekitarnya.

1. Data Guru

DAFTAR NAMA GURU DAN TU SMA NEGERI 3 SUNGAI PENUH TAHUN PELAJARAN 2023/2024

NO	N A M A	KO DE	TANGGAL LAHIR	N O M O R		P E N D I D I K A N			P A N G K A T		STATUS
				NIP	NAMA	JURUSAN	TAHUN	GOL.	T.M.T		
1	Suhatman Jaya, M.Pd	SJ	23-04-1970	197004231998021001	S.3	B.Indonesia		IV/b	10/1/2020	ASN	
2	M.Alfianto Edrizal, S.Pdi	AL	14-03-1990	199003142015031002	S.1/A.4	Pend.B.Arab		III/b	01-04-2022	ASN	
3	Fithri Yenti, M.Pd	FY	16-05-1975	197505162006042011	S.2	B.Indonesia	1997	IV/a	01-04-2018	ASN	
4	Nafria,S.Pd	NF	27-11-1972	197211272006041010	S.1/A.4	Biologi	1997	IV/a	01-10-2019	ASN	
5	Edi Nofrizal,S.Pd	ED	12-02-1970	197002142014071001	S.1/A.4	Kimia	1995	III/b	01-10-2019	ASN	
6	Mifya Erliza, S. Pd	MA	05-01-1987	198701052010012017	S.1/A.4	Fisika	2008	III/d	01-04-2022	ASN	
7	Gafur Trisna Pitria, S.Pd	GF	06-08-1983	198308062009041002	S.1/A.4	Penjaskes		III/b	01-04-2009	ASN	
8	Akhrianto,S.Pd	AK	01-2-1972	197202011995121001	S.1/A.4	Ekonomi / PDU	1995	IV/b	4/1/2020	ASN	
9	Saswardi,S.Pd	SW	11-12-1971	197112111999031005	S.1/A.4	B. Inggris	1997	IV/b	10/1/2020	ASN	
10	Dra. Yulianti	YL	18-7-1969	196907181999032001	S.1/A.4	B. Indonesia	1991	IV/b	10/1/2020	ASN	
11	Sonna Sinaga,S.Pd	SS	15-9-1965	196509151989032007	S.1/A.4	MateMatika	2001	IV/a	10 - 2004	ASN	
12	E l d i a n i,S.Pd	EL	26-4-1966	196604261991032005	S.1/A.4	Fisika	2001	IV/a	10 - 2006	ASN	
13	Yusna Fitriwati,S.Pd	YF	15-2-1966	196602151991032005	S.1/A.4	Geografi	1998	IV/a	3-2007	ASN	
14	A h m a d i, S.Pd	AH	17-8-1971	197108171997031005	S.1/A.4	B. Inggris	1996	IV/a	10 - 2008	ASN	
15	K. Nababan,S.Pd	KN	01-11-1970	197011011997022002	S.1/A.4	Tata negara	1995	IV/a	10 - 2009	ASN	
16	Misrawati, S.Pd	MS	25-25-1966	196612251993032004	S.1/A.4	B. Indonesia	1997	IV/a	10 - 2010	ASN	
17	Harpentini,S.Pd	HP	07-03-1972	197203072005022003	S.1/A.4	Kimia	1995	IV/a	01-04-2018	ASN	
18	Arpan,S.Pd	AR	17-05-1971	197205172007011002	S.1/A.4	Kimia	2002	III/d	4-2018	ASN	
19	Hayati,S.Pd	HY	31-07-1976	197607312007022004	S.1/A.4	B. Inggris	2005	III/d	4-2019	ASN	
20	Erni Elita,S.Pd	ER	16-08-1980	198008162007012005	S.1/A.4	Sejarah	2001	III/d	10-2019	ASN	
21	Nurmaini,S.Pd	NM	20-05-1975	197505202008012009	S.1/A.4	Ekonomi/PDU	1997	III/d	10-2020	ASN	
22	Meri Afrida, S.H	ME	08-04-1978	197804082007012006		Hukum		III/d	10-2020	ASN	
23	Mimi Mariani,S.Pd	MM	28-10-1978	197910282008012005	S.1/A.4	Adm.Pdd	2001	III/d	10-2020	ASN	
24	Oktiva Aria Zefa,S.Pd	OK	24-10-1978	197810242008032001	S.1/A.4	Biologi	2003	III/d	01-04-2020	ASN	
25	Eni Sosilawati, S.Pd	EN	17-01-1972	197201172006042001	S.1/A.4	Ekonomi		III/d	4-2020	ASN	
26	Utami Nengsih, M.Pd	UN	04-01-1986	198601042009022002	S.2/A.4	Fisika		III/d	10-2020	ASN	
27	Wike Novianda, S.Pd	WK	08-11-1981	198111082010012016	S.1/A.4	Bahasa Inggris	2005	III/d	01-04-2022	ASN	
28	Siska Eliza, S. Pd	SK	05-08-1985	198508052010012024	S.1/A.4	Biologi	2008	III/d	01-04-2022	ASN	
29	Nely Sofyani, S. Pd	NS	18-09-1986	198609182010012016	S.1/A.4	Matematika	2008	III/d	01-04-2022	ASN	
30	Devi Hadiani, S. Pd	DV	31-08-1975	197503312011012002	S.1/A.4	Ekonomi/PDU		III/c	01-10-2019	ASN	
31	Alena Yetri, S.Pd	AY	28-11-1976	197611282011012002	S.1/A.4	Bahasa Inggris		III/c	01-10-2019	ASN	
32	Ady Tiawarman, S. Pd	AW	25-09-1979	197909252011011004	S.1/A.4	Matematika		III/c	01-10-2019	ASN	
33	Pitria Erdanola, S. Pd	PE	20-12-1983	198312202011012003	S.1/A.4	Fisika		III/c	01-10-2019	ASN	
34	Fitriya, S.Pd	FI	30-11-1983	198311302009012003	S.1/A.4	Geografi		III/c	01-10-2019	ASN	
35	Nani Novia, S. Pdi	NN	05-08-1985	198505082011012006	S.1/A.4	Biologi		III/c	01-10-2019	ASN	
36	Ella Oktafina, S.Pd	EA	05-10-1986	198610052010012034	S.1/A.4	Bahasa Inggris	2008	III/c	01-10-2020	ASN	
37	Dhuhriana,S.Pdi	DH	29-03-1982	197903252014072002	STAIN	Pdd.Agama	2004	III/b	01-02-2015	ASN	
38	Dewi Puspita, S.Pd.I	DP	28-08-1982	198208282014022001	S.1/A.4	Pdd.Agama		III/b	01-10-2019	ASN	
39	Drs. Atrisman	AT	03-07-1966	196607032014071002	S.1/A.4	Kimia		III/b	01-04-2020	ASN	
40	Detty Vianti,S.Ag	DT	25-03-1979	197903252014072002	S.1/A.4	Pdd.Agama	2002	III/b	01-04-2020	ASN	
41	Meni Astia, S.Pd	MI	16-09-1990	199009162015032004	S.1/A.4	Kimia		III/b	01-04-2019	ASN	
42	Elvin Martius, S.Pd	EV	18-03-1990	199103182014021003	S.1/A.4	SandrataSik		III/b	01-04-2022	ASN	
43	Jeany Febri Anisha, S.Pd	JE	02-02-1992	199202022015032002	S.1/A.4	BK/BP		III/b	01-04-2022	ASN	
44	Robi Hendrizal, S.Pd.	RH	-	-	S.1/A.4	Penjaskes	-	-	-	PPPK	
45	Erwanto, S. Hi	EO	-	-	S.1/A.4	Pdd. Agama				GTT	
46	Shintia Veronika., S.Pd	SV	-	-	S.1/A.4	Bahasa Inggris				GTT	
47	Wisika Fitrika. E, S.Pd	WF	-	-	S.1/A.4	Matematika				GTT	
48	Minarahati, S.Pd.	MN	-	-	S.1/A.4	Bahasa Inggris	-	-	-	GTT	
49	Andri Yanto, S.Pd	AN	21 -3 -1983	-	S.1/A.4	Penjaskes	-	-	-	GTT	
50	Heni Salvia,S.Pd	HS	-	-	S.1/A.4	Matematika	-	-	-	GTT	
51	Dodi Hartono, S.Pd	DO	02-06-1990	-	S.1/A.4	Biologi	2011	-	-	GTT	
52	Sari Mustika, S.Pd	SA	-	-	UNP	Sosiologi	2015			GTT	
53	Eliza Rusma Fitril, S.Pd	EZ	-	-		Sejarah				GTT	
54	Desi Resmita, S.Pd	DE	-	-	STAIN	Bhs. Indonesia				GTT	
55	Pengki Safria, S.Pd	PS	-	-						GTT	
56	Agung Putra, S.Pd	AP	-	-						GTT	
57	Anggia Wahyu Agustin, M.P	AA	-	-						GTT	
58	Nofi Linda, S.Pd., M.Sn	NL	-	-						GTT	

Sumber: SMA Negeri 3 Sungai Penuh.

2. TU/Satpam

NO	NAMA	LK PR	TANGGAL LAHIR	N O M O R			P E N D I D I K A N			P A N G K A T		STATUS
				NIP	NAMA	JURUSAN	TAHUN	GOL.	T.M.T			
1	Sudarmen	Lk		196704102014071002	SMP		1995	I/c			ASN	
2	Hartati Deslina, S.E	PR									ASN	
3	Deva Swarna,A.Md	Pr	05-02-1978		AMIK	Komputer	2002				PTT	
4	Prima Yulistina,S.Pd	PY		-	S.1/A.4	Matematika		-	-		PTT	
5	Bima Zudestira	Lk									PTT	
6	Mulyano	Lk			SMA						PTT	
7	Harmiadi	Lk									PTT	
8	Nova Indra	Lk									PTT	
9	Deri Yanti, S.Pd	PR									PTT	
10	Unsilawati, S.AP	PR									PTT	
11	Novita Pitri, S.Si	PR									PTT	
12	Idham	LK									SATPAM	
13	Hardonal	LK									SATPAM	

Sumber: SMA Negeri 3 Sungai Penuh.

B. Hasil Penelitian

1. Implementasi dakwah dilakukan oleh organisasi Kerohanian Islam (Rohis) di SMA Negeri 3 Sungai Penuh

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa implementasi dakwah dilakukan oleh organisasi Kerohanian Islam (Rohis) di SMA Negeri 3 Sungai Penuh. Berdasarkan wawancara dengan berbagai informan yang terdiri dari Kepala SMAN 3 Sungai Penuh, Pembina Rohis, Wakil Pembina Rohis, Ketua Rohis, serta tiga siswa yaitu siswa kelas X, siswa kelas XI, dan siswa kelas XII, diperoleh pemahaman yang komprehensif tentang implementasi dakwah oleh Rohis di sekolah.

Hasil wawancara dengan Bapak Kepala SMAN 3 Sungai Penuh:

"Dalam SMA Negeri 3 Sungai Penuh, Rohis memiliki peran penting dalam melaksanakan dakwah di kalangan siswa. Mereka menyelenggarakan beragam kegiatan, seperti ceramah, diskusi kelompok, dan kajian kitab, untuk menyampaikan pesan-pesan agama Islam kepada siswa. Saya melihat mereka cukup aktif dan berusaha menciptakan kegiatan yang menarik bagi siswa."

Dalam wawancara dengan Kepala SMA Negeri 3 Sungai Penuh, terlihat jelas bahwa peran organisasi Kerohanian Islam (Rohis) dalam menyebarkan pesan-pesan agama Islam di sekolah sangatlah penting. Rohis aktif

mengadakan berbagai kegiatan dakwah seperti ceramah, diskusi kelompok, dan kajian kitab, dengan tujuan mendekatkan siswa dengan ajaran Islam. Ceramah memberikan penjelasan tentang prinsip-prinsip dasar agama, diskusi kelompok memberi ruang untuk berbagi pandangan tentang isu agama sehari-hari, dan kajian Al-Qur'an. Mengapresiasi upaya Rohis menciptakan kegiatan menarik dengan pendekatan yang sesuai dengan dunia remaja, menggabungkan nilai-nilai agama dengan konten kreatif, sehingga berhasil menarik partisipasi siswa dalam kegiatan dakwah.

Lebih lanjut, dalam implementasi dakwah Bapak Pembina Rohis menyatakan:

"Sebagai pembina Rohis, saya selalu berupaya untuk menghadirkan kegiatan dakwah yang relevan dan menarik bagi siswa. Kami mengutamakan partisipasi siswa dalam merencanakan kegiatan sehingga mereka merasa memiliki keterlibatan. Dalam kegiatan dakwah, kami juga mencoba untuk menghadirkan pendekatan yang berbeda agar pesan-pesan agama dapat lebih mudah dipahami oleh siswa."

Berdasarkan wawancara dengan Pembina Rohis, terungkap bahwa organisasi ini memiliki fokus kuat pada penyelenggaraan kegiatan dakwah yang relevan dan menarik bagi siswa. Komitmen Rohis terhadap pendekatan inovatif untuk menyampaikan pesan agama Islam secara efektif kepada siswa SMA Negeri 3 Sungai Penuh tercermin dalam upaya melibatkan partisipasi aktif siswa dalam perencanaan kegiatan dakwah. Melalui keterlibatan siswa, Rohis bukan hanya meningkatkan rasa memiliki dalam organisasi, tetapi juga memastikan kegiatan dakwah lebih sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Selain itu, dengan berbagai pendekatan yang berbeda seperti metode interaktif,

media visual, dan permainan yang terkait dengan nilai-nilai agama, Rohis berusaha menyampaikan pesan agama dengan cara yang mudah dipahami dan relevan. Pernyataan juga menggambarkan kepedulian Pembina Rohis terhadap efektivitas dan dampak kegiatan dakwah, menciptakan lingkungan di mana pesan agama dapat tersampaikan dengan baik, dan memotivasi siswa mendekati diri pada nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa dalam implementasi dakwah Rohis mengambil pendekatan yang terarah dan fleksibel dalam melaksanakan dakwah. Mereka menciptakan lingkungan yang mendukung dan menarik bagi siswa, sehingga mendorong keterlibatan dan perkembangan positif dalam pemahaman serta penghayatan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari siswa. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Wakil Pembina Rohis yang menyatakan:

"Implementasi dakwah oleh Rohis dilakukan dengan cara menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang beragam dan sesuai dengan minat siswa. Kami berusaha menciptakan lingkungan yang nyaman dan interaktif agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan dakwah. Saya melihat adanya perkembangan positif dalam partisipasi siswa setelah mengikuti kegiatan dakwah."

Melalui hasil wawancara dengan Wakil Pembina Rohis, terlihat jelas bahwa organisasi ini berfokus pada implementasi dakwah yang menarik dan sesuai dengan minat siswa di SMA Negeri 3 Sungai Penuh. Rohis berupaya menciptakan lingkungan interaktif dengan beragam kegiatan dakwah, seperti ceramah, diskusi, dan acara sosial bernuansa agama, untuk menjangkau berbagai lapisan siswa. Pendekatan ini, yang ditekankan oleh tidak hanya menciptakan lingkungan yang nyaman namun juga membawa dampak positif

dalam memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan agama, mencerminkan kesuksesan Rohis dalam membangun pendekatan yang relevan dan efektif dalam menyebarkan pesan agama serta memperkuat keterlibatan siswa.

Selain itu, keterlibatan siswa tentunya di dukung dengan kepemimpinan rohis yang baik, hal ini sebagaimana pernyataan Ketua Rohis:

"Sebagai Ketua Rohis, saya berusaha untuk memastikan kegiatan dakwah berjalan dengan baik. Kami selalu mengadakan rapat dan berdiskusi dengan anggota Rohis untuk menyusun rencana kegiatan yang menarik dan bermanfaat bagi siswa. Saya senang melihat semakin banyak siswa yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan dakwah."

Pernyataan, Ketua Rohis, menyoroti perannya dalam memastikan keberhasilan kegiatan dakwah di SMA Negeri 3 Sungai Penuh. Dengan mengadakan rapat dan diskusi bersama anggota Rohis, mereka merencanakan kegiatan dakwah yang menarik dan berfaedah bagi siswa. Pendekatan kolaboratif ini mengindikasikan komitmen organisasi untuk memastikan partisipasi siswa dalam pemahaman dan penghayatan nilai-nilai agama.

Kepuasan terhadap peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan dakwah mencerminkan kesuksesan strategi Rohis. Dengan merencanakan kegiatan yang sesuai minat siswa dan mengutamakan lingkungan interaktif, Rohis berhasil mendorong semakin banyak siswa untuk aktif terlibat. Ini menunjukkan bahwa upaya Rohis dalam merancang kegiatan dakwah yang menarik secara efektif menghubungkan pesan-pesan agama dengan siswa, mendukung pemahaman yang lebih dalam dan relevan bagi kehidupan mereka.

Selanjutnya (Siswa kelas X SMAN 3 Sungai Penuh) menyatakan:

"Saya aktif dalam Rohis dan sering ikut serta dalam kegiatan dakwah. Kami mencoba untuk menyampaikan pesan-pesan agama secara sederhana dan menghadirkan metode dakwah yang menarik agar siswa lebih tertarik dan memahami materi dengan baik."

Pernyataan, seorang siswa kelas X di SMAN 3 Sungai Penuh yang aktif dalam Rohis, terlihat antusiasnya siswa terhadap partisipasinya dalam kegiatan dakwah. Dia menegaskan bahwa dalam Rohis, fokus utama adalah menyampaikan pesan-pesan agama dengan cara yang sederhana dan menarik. Pendekatan ini menunjukkan pemahaman siswa terhadap pentingnya mengkomunikasikan pesan agama dengan bahasa yang mudah dipahami oleh teman-teman sekelasnya.

Juga menunjukkan bahwa metode dakwah yang diterapkan oleh Rohis berusaha untuk mempertahankan minat siswa. Dengan memadukan materi agama dengan metode yang menarik, seperti menggunakan contoh-contoh aktual atau pendekatan visual, mereka menciptakan ikatan yang lebih kuat antara pesan-pesan agama dan pemahaman siswa. Hal ini membantu siswa lebih baik dalam memahami nilai-nilai agama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Implementasi dakwah organisasi kerohanian adalah melalui kegiatan yang menarik, sebagaimana hasil wawancara siswa. Siswa kelas XI SMAN 3 Sungai Penuh menyatakan:

"Rohis mengadakan beragam kegiatan dakwah, seperti ceramah dan diskusi kelompok. Saya aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan tersebut dan berusaha memberikan kontribusi dengan memberikan ide-ide. Kegiatan dakwah Rohis membantu kami memahami agama dengan lebih mendalam."

Selanjutnya Siswa kelas XII SMAN 3 Sungai Penuh menyatakan:

"Saya merasa kegiatan dakwah Rohis cukup menarik karena beragam dan disajikan dalam suasana yang santai. Kami juga diajak untuk aktif berpartisipasi dalam merencanakan kegiatan, jadi kami merasa memiliki keterlibatan dalam dakwah. Setelah mengikuti kegiatan dakwah, saya merasa lebih peduli dengan sesama dan lebih aktif dalam beribadah."

Dari pandangan, siswa kelas XI di SMAN 3 Sungai Penuh, terlihat bahwa Rohis telah berhasil menghadirkan beragam kegiatan dakwah yang mencakup ceramah dan diskusi kelompok. Keterlibatan aktif Trisia dalam kegiatan-kegiatan tersebut, serta kontribusinya dengan memberikan ide-ide, menunjukkan bahwa siswa merasa memiliki peran dalam menyebarkan pesan agama. Selain itu, Rohis telah membantu memperdalam pemahaman agama di kalangan siswa.

Sementara itu, pandangan, siswa kelas XII di SMAN 3 Sungai Penuh, memberikan pandangan yang senada dengan pengalaman yang menarik dalam kegiatan dakwah Rohis. Azera merasa bahwa kegiatan-kegiatan ini disajikan dalam suasana santai yang menarik perhatian siswa. Dia mengamati bahwa melalui keterlibatan aktif siswa dalam perencanaan kegiatan, Rohis mampu menciptakan ikatan yang lebih kuat antara siswa dan pesan-pesan agama yang disampaikan. Azera juga mengungkapkan bahwa setelah mengikuti kegiatan dakwah, dia merasa lebih peduli terhadap sesama dan lebih aktif dalam beribadah, menunjukkan dampak positif dari kegiatan dakwah terhadap pemahaman dan perilaku agama siswa.

Dari kedua pandangan siswa ini, terlihat bahwa kegiatan dakwah Rohis di SMA Negeri 3 Sungai Penuh memberikan pengalaman positif kepada siswa.

Kegiatan yang beragam, suasana santai, dan keterlibatan aktif siswa dalam merencanakan kegiatan telah menciptakan lingkungan yang mendukung pemahaman dan penghayatan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Selain melalui wawancara, penelitian ini juga melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipasi siswa dalam kegiatan dakwah yang diadakan oleh Rohis di SMA Negeri 3 Sungai Penuh. Pengamatan dilakukan selama periode dua bulan di mulai 1 April S.d 1 Juli 2023 dan melibatkan berbagai kegiatan yang diadakan oleh Rohis.

Hasil observasi menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam kegiatan dakwah Rohis cukup aktif dan beragam. Selama acara ceramah setiap hari jum'at, siswa tampak antusias dalam mendengarkan pembicaraan tentang prinsip-prinsip agama Islam. Mereka juga berpartisipasi dalam sesi tanya jawab dan berdiskusi setelah ceramah selesai. Dalam diskusi kelompok, siswa terlibat dalam pembahasan isu-isu agama sehari-hari dengan memberikan pandangan pribadi dan berbagi pengalaman mereka. Dalam kajian kitab, siswa secara aktif mengikuti pembacaan dan memahami isi kajian tersebut.

Selain itu, pengamatan juga menunjukkan bahwa siswa sering berpartisipasi dalam acara sosial yang diadakan oleh Rohis dengan nuansa agama. Acara-acara semacam ini mencakup kegiatan amal seperti jum'a bersedekah siswa memberikan sedekah se iklasnya untuk kegiatan sosial, dan program-program kepedulian sosial lainnya. Siswa terlibat secara aktif dalam merencanakan, melaksanakan, dan menghadiri acara-acara tersebut,

menunjukkan bahwa mereka memiliki kepedulian yang tinggi terhadap nilai-nilai agama yang diterapkan dalam kegiatan tersebut.

Secara keseluruhan, hasil observasi ini mengonfirmasi temuan dari wawancara bahwa Rohis telah berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan dakwah. Partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan dakwah mencerminkan kesuksesan strategi Rohis dalam menghadirkan pendekatan yang menarik dan relevan bagi siswa untuk lebih memahami dan menghayati ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui pembahasan dan interpretasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi dakwah oleh organisasi Kerohanian Islam (Rohis) di SMA Negeri 3 Sungai Penuh telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi siswa. Beragam kegiatan dakwah, partisipasi aktif siswa, motivasi untuk meningkatkan efektivitas kegiatan, perubahan positif dalam hubungan sosial, dan dampak positif pada siswa adalah aspek-aspek penting dalam implementasi dakwah yang berhasil. Upaya Rohis dalam menciptakan lingkungan dakwah yang menarik, interaktif, dan relevan telah berhasil menguatkan pemahaman agama Islam serta memperkuat hubungan sosial dan karakter positif siswa di SMA Negeri 3 Sungai Penuh.

2. Efektivitas implementasi dakwah organisasi Kerohanian Islam dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMA Negeri 3 Sungai Penuh

Berdasarkan wawancara dengan, yang merupakan Kepala SMA Negeri 3 Sungai Penuh, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting mengenai implementasi dakwah oleh organisasi Kerohanian Islam (Rohis) di sekolah ini.

Kepala SMAN 3 Sungai Penuh: "Saya melihat efektivitas implementasi dakwah oleh Rohis cukup baik. Para siswa yang aktif mengikuti kegiatan dakwah menunjukkan perubahan positif dalam perilaku dan pemahaman tentang agama Islam. Kegiatan dakwah memberikan dampak positif pada pembentukan karakter siswa."

menyatakan bahwa dari perspektif kepala sekolah, efektivitas implementasi dakwah oleh Rohis di SMA Negeri 3 Sungai Penuh dianggap cukup baik. Hal ini didasarkan pada observasi langsung terhadap siswa yang aktif mengikuti kegiatan dakwah. Dalam hal ini, terlihat adanya perubahan positif dalam perilaku dan pemahaman siswa tentang agama Islam. Penyebab perubahan ini tampaknya terhubung erat dengan partisipasi mereka dalam kegiatan dakwah yang diselenggarakan oleh Rohis.

Dalam perspektif kepala sekolah, dampak positif dari kegiatan dakwah ini juga terlihat dalam pembentukan karakter siswa. Aktivitas dakwah, yang melibatkan diskusi tentang nilai-nilai agama dan etika, nampaknya memberikan kontribusi dalam membentuk sikap, moralitas, dan integritas siswa. Ini mencerminkan pentingnya aspek non-akademis dalam pengembangan siswa secara holistik di SMA Negeri 3 Sungai Penuh.

Berdasarkan wawancara dengan, selaku Pembina Rohis, serta, sebagai Wakil Pembina Rohis, beberapa temuan penting terkait implementasi dakwah

oleh organisasi Kerohanian Islam (Rohis) di SMA Negeri 3 Sungai Penuh dapat diinterpretasikan dan dibahas sebagai berikut:

Pembina Rohis: "Kami selalu berusaha untuk meningkatkan efektivitas kegiatan dakwah dengan menyajikan materi yang relevan dan menarik bagi siswa. Melibatkan siswa dalam perencanaan kegiatan juga membantu meningkatkan antusiasme mereka. Saya melihat ada peningkatan pemahaman agama dan semangat beribadah pada siswa yang aktif mengikuti kegiatan dakwah."

Dan,

Wakil Pembina Rohis: "Rohis berhasil menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa dengan cukup efektif. Melalui kegiatan dakwah yang interaktif, siswa menjadi lebih tertarik dan antusias dalam mempelajari agama Islam. Hubungan sosial antar siswa juga semakin baik setelah mengikuti kegiatan dakwah."

Pembina Rohis, menjelaskan bahwa upaya terus dilakukan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan dakwah. Salah satu pendekatan yang diambil adalah dengan menyajikan materi yang relevan dan menarik bagi siswa. Hal ini mencerminkan kesadaran akan pentingnya keterkaitan antara materi dakwah dengan kebutuhan dan minat siswa. Melibatkan siswa dalam perencanaan kegiatan juga dianggap sebagai faktor kunci dalam meningkatkan antusiasme mereka terhadap dakwah. Pemikiran ini mencerminkan pendekatan partisipatif yang mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan pemahaman agama.

Selanjutnya, mengamati peningkatan pemahaman agama dan semangat beribadah pada siswa yang aktif mengikuti kegiatan dakwah. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi dalam kegiatan dakwah tidak hanya membantu dalam pemahaman agama, tetapi juga memotivasi siswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam praktik kehidupan sehari-hari.

Dalam hal ini, dakwah tidak hanya sekedar memberikan informasi, tetapi juga mendorong transformasi positif dalam sikap dan tindakan siswa.

, sebagai Wakil Pembina Rohis, menambahkan dimensi lain terkait keberhasilan Rohis dalam menanamkan nilai-nilai agama. Melalui pendekatan dakwah yang interaktif, siswa menjadi lebih tertarik dan antusias dalam mempelajari agama Islam. Ini menunjukkan bahwa penggunaan metode yang menarik dan berinteraksi dengan siswa dapat mempengaruhi tingkat keterlibatan mereka dalam pembelajaran agama. Selain itu, Detti Vianty juga mencatat bahwa hubungan sosial antara siswa juga mengalami perbaikan setelah mengikuti kegiatan dakwah. Ini menandakan bahwa kegiatan dakwah tidak hanya memiliki dampak individual, tetapi juga mendorong terbentuknya komunitas yang lebih inklusif dan harmonis di antara siswa.

Secara keseluruhan, interpretasi dari wawancara ini menunjukkan bahwa implementasi dakwah oleh Rohis di SMA Negeri 3 Sungai Penuh memiliki dampak positif dalam meningkatkan pemahaman agama, semangat beribadah, antusiasme siswa terhadap pembelajaran agama, serta memperbaiki hubungan sosial di kalangan siswa. Meskipun pandangan dari kedua pembina ini memberikan gambaran positif, tetap penting untuk menggabungkan perspektif dari berbagai pihak yang terlibat untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik tentang efektivitas dan dampak dari kegiatan dakwah ini.

Dari pandangan, yang merupakan Ketua Rohis, dapat diambil pemahaman yang lebih dalam mengenai upaya dan hasil implementasi dakwah oleh organisasi Kerohanian Islam (Rohis) di SMA Negeri 3 Sungai Penuh:

Ketua Rohis: "Kami sebagai Rohis berusaha untuk menciptakan kegiatan dakwah yang efektif dan bermanfaat bagi siswa. Melihat partisipasi siswa yang aktif dan perubahan positif dalam karakter mereka setelah mengikuti kegiatan dakwah, saya yakin bahwa implementasi dakwah Rohis berhasil mencapai tujuan untuk menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa."

menyatakan bahwa fokus utama Rohis adalah menciptakan kegiatan dakwah yang efektif dan bermanfaat bagi siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa Rohis memiliki kesadaran akan pentingnya memberikan kontribusi positif kepada siswa, baik dalam hal pemahaman agama maupun perkembangan karakter. Keberhasilan sebuah organisasi dakwah sebagian besar dinilai dari sejauh mana organisasi tersebut mampu memilih dan menyajikan metode yang tepat dalam menyampaikan pesan-pesan agama kepada siswa.

Lebih lanjut, mengamati partisipasi aktif dari siswa dalam kegiatan dakwah dan perubahan positif yang terjadi pada karakter mereka setelah mengikuti kegiatan tersebut. Kehadiran partisipasi aktif ini dapat dilihat sebagai indikator antusiasme siswa dalam berpartisipasi dalam kegiatan dakwah, yang bisa menunjukkan bahwa pendekatan yang diambil Rohis dalam merancang kegiatan memiliki daya tarik bagi siswa.

Pernyataan mengenai perubahan positif dalam karakter siswa setelah mengikuti kegiatan dakwah juga menggambarkan pentingnya dimensi pembentukan karakter dalam pendekatan dakwah. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang tidak hanya berfokus pada pemahaman agama, tetapi juga mengedepankan pembentukan akhlak dan karakter yang baik.

Dari pandangan tiga siswa dari berbagai tingkat kelas di SMA Negeri 3 Sungai Penuh, yaitu (kelas X), (kelas XI), dan (kelas XII), dapat diambil pemahaman yang lebih kaya mengenai efektivitas implementasi dakwah oleh organisasi Kerohanian Islam (Rohis):

(Siswa kelas X SMAN 3 Sungai Penuh): "Saya merasa kegiatan dakwah Rohis efektif dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa. Materi dakwah disampaikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Setelah mengikuti kegiatan dakwah, banyak siswa yang semakin aktif beribadah dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari."

Dan,

Siswa kelas XI SMAN 3 Sungai Penuh: "Implementasi dakwah oleh Rohis cukup efektif. Kegiatan diskusi dan kelompok membantu kami memahami agama dengan lebih baik. Kegiatan dakwah juga membantu memperkuat hubungan sosial dan persaudaraan antar siswa di sekolah."

Dan,

Siswa kelas XII SMAN 3 Sungai Penuh: "Saya merasa dakwah Rohis efektif dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa. Kegiatan dakwah yang variatif membuat siswa lebih tertarik dan antusias untuk belajar agama. Setelah mengikuti kegiatan dakwah, banyak siswa yang berubah lebih positif dalam sikap dan perilakunya."

Berdasarkan hasil wawancara diatas diketahui bahwa mengamati bahwa kegiatan dakwah Rohis terbukti efektif dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa. Salah satu faktor yang menonjol adalah penyampaian materi dakwah dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Dalam hal ini, gaya penyampaian yang mengaitkan aspek menarik dengan pemahaman agama memainkan peran penting dalam menarik minat siswa dan membantu mereka memahami konsep-konsep agama dengan lebih baik.

juga mencatat efektivitas implementasi dakwah oleh Rohis, terutama melalui kegiatan diskusi dan kerja kelompok. Pendekatan ini membantu siswa untuk memahami agama dengan lebih dalam melalui interaksi dan diskusi dengan rekan-rekan sekelas. Selain itu, kegiatan dakwah juga disorot sebagai faktor yang mampu memperkuat hubungan sosial dan persaudaraan antar siswa di sekolah. Ini menunjukkan bahwa dakwah tidak hanya menghasilkan pemahaman agama, tetapi juga mengembangkan dimensi sosial yang positif di kalangan siswa.

mengamati bahwa variabilitas kegiatan dakwah berperan dalam mempertahankan minat dan antusiasme siswa terhadap pembelajaran agama. Kreativitas dalam menyusun dan menyajikan materi dakwah yang bervariasi memastikan bahwa siswa tetap tertarik dan terlibat dalam kegiatan tersebut. Selain pemahaman agama, perubahan positif dalam sikap dan perilaku siswa juga diperhatikan setelah mengikuti kegiatan dakwah. Hal ini mencerminkan dampak nyata dari dakwah dalam membentuk karakter siswa secara positif.

Berdasarkan pernyataan informan di atas, dapat diinterpretasikan bahwa implementasi dakwah oleh organisasi Kerohanian Islam (Rohis) di SMA Negeri 3 Sungai Penuh dinilai cukup efektif. Kegiatan dakwah yang diselenggarakan Rohis berhasil menarik minat dan antusiasme siswa dalam mempelajari agama Islam. Melibatkan siswa dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan juga membantu meningkatkan partisipasi siswa dan merasa memiliki tanggung jawab dalam menyebarkan pesan-pesan agama. Sebagai hasilnya, banyak siswa yang mengalami perubahan positif dalam

perilaku dan pemahaman tentang Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam setelah mengikuti kegiatan dakwah. Hubungan sosial antar siswa juga mengalami peningkatan, menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis dan penuh toleransi.

Penggunaan metode dakwah yang menarik, pendekatan yang sesuai dengan minat siswa, dan penyajian materi yang relevan menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas implementasi dakwah oleh Rohis di SMA Negeri 3 Sungai Penuh. Kegiatan dakwah Rohis memberikan dampak positif dalam membentuk karakter siswa dan mendukung pengenalan serta pemahaman yang lebih baik tentang agama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa dakwah Rohis di SMA Negeri 3 Sungai Penuh berhasil mencapai tujuan untuk menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa dengan efektif.

Pengamatan yang dilakukan selama periode dua bulan terhadap implementasi dakwah oleh organisasi Kerohanian Islam (Rohis) di SMA Negeri 3 Sungai Penuh menghasilkan pemahaman lebih mendalam mengenai efektivitas upaya ini dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa. Beberapa temuan kunci yang di observasi adalah sebagai berikut:

- a. **Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Dakwah:** Berdasarkan hasil observasi terhadap berbagai kegiatan dakwah yang diadakan oleh Rohis menunjukkan bahwa partisipasi siswa sangat aktif. Selama ceramah, siswa terlihat antusias mendengarkan pembicaraan dan berpartisipasi dalam sesi tanya jawab. Dalam diskusi kelompok, siswa terlibat dalam pembahasan isu-isu agama dengan memberikan pandangan pribadi dan berbagi

pengalaman. Dalam kajian kitab, siswa tampak serius dalam mengikuti pembacaan dan diskusi.

- b. **Pendekatan Interaktif dalam Dakwah:** Berdasarkan hasil observasi terhadap berbagai metode dakwah yang digunakan oleh Rohis diketahui bahwa metode seperti diskusi kelompok, kajian kitab, dan ceramah interaktif membuat siswa lebih terlibat dalam pembelajaran agama. Penerapan metode ini tampaknya memudahkan siswa dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama.
- c. **Peningkatan Pemahaman Agama dan Perubahan Sikap:** Berdasarkan hasil observasi menunjukkan peningkatan pemahaman agama dan perubahan sikap positif pada siswa yang aktif mengikuti kegiatan dakwah. Siswa terlihat lebih memahami prinsip-prinsip agama dan mampu menghubungkannya dengan situasi kehidupan sehari-hari. Observasi terhadap interaksi siswa juga mengungkapkan perubahan positif dalam sikap, termasuk semangat beribadah dan kepedulian terhadap sesama.
- d. **Pengaruh Keterlibatan Siswa dalam Perencanaan Kegiatan:** Berdasarkan hasil observasi keterlibatan siswa dalam perencanaan kegiatan dakwah menunjukkan bahwa siswa merasa memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan kegiatan tersebut. Ini tampaknya memotivasi mereka untuk aktif mengikuti dan mendukung pelaksanaan dakwah. Siswa yang terlibat dalam perencanaan juga tampak lebih bersemangat dalam membagikan ide dan kontribusi positif.

- e. **Dampak pada Hubungan Sosial dan Komunitas Siswa:** Berdasarkan hasil observasi terhadap hubungan sosial antar siswa juga mengungkapkan dampak positif dari kegiatan dakwah. Siswa terlihat lebih terbuka dan aktif berinteraksi dengan teman sekelas dalam konteks keagamaan. Kegiatan dakwah berhasil menciptakan ikatan sosial yang lebih kuat dan memperkuat persaudaraan antar siswa di sekolah.

Dalam keseluruhan, hasil observasi ini memberikan bukti konkret bahwa implementasi dakwah oleh organisasi Rohis di SMA Negeri 3 Sungai Penuh cukup efektif dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa. Partisipasi siswa yang aktif, pendekatan interaktif, peningkatan pemahaman agama, perubahan positif dalam sikap, keterlibatan siswa dalam perencanaan, dan dampak positif pada hubungan sosial menjadi indikator keberhasilan implementasi dakwah ini.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi dakwah organisasi Kerohanian Islam dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMA Negeri 3 Sungai Penuh

Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi dakwah oleh organisasi Kerohanian Islam (Rohis) di SMA Negeri 3 Sungai Penuh. Analisis terhadap kutipan dari berbagai pihak yang terlibat dalam proses ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor tersebut:

Kepala SMAN 3 Sungai Penuh: "Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi dakwah oleh Rohis adalah adanya dukungan dari pihak sekolah. Kami mendukung sepenuhnya kegiatan Rohis karena melihat manfaatnya bagi siswa. Selain itu, keterlibatan para guru sebagai pembina juga menjadi faktor penting karena mereka memiliki

peran dalam membimbing dan membantu Rohis dalam menyelenggarakan kegiatan dakwah."

Kepala SMA Negeri 3 Sungai Penuh, menyoroti pentingnya dukungan pihak sekolah terhadap kegiatan Rohis. Dukungan ini mencakup izin, alokasi anggaran, dan fasilitas yang mendukung pelaksanaan kegiatan dakwah. Dukungan ini memberikan landasan yang kuat bagi Rohis untuk melaksanakan berbagai kegiatan dakwah.

Pembina Rohis: "Salah satu faktor yang berpengaruh adalah komitmen anggota Rohis dan siswa dalam menjalankan kegiatan dakwah. Semua anggota Rohis berkomitmen untuk menyebarkan pesan-pesan agama dan memberikan manfaat bagi sesama siswa. Faktor lain adalah dukungan dan kerjasama dari pihak sekolah dan para guru pembina."

Dan,

Wakil Pembina Rohis: "Komitmen dan semangat anggota Rohis dalam menyelenggarakan kegiatan dakwah sangat mempengaruhi keberhasilan implementasinya. Selain itu, kemampuan Rohis dalam menghadirkan kegiatan dakwah yang menarik dan relevan dengan minat siswa juga berperan penting. Dukungan dari pihak sekolah dan para guru pembina juga menjadi faktor penentu keberhasilan dakwah Rohis."

Seluruh pihak yang diwawancarai, termasuk , , dan , menggarisbawahi pentingnya keterlibatan para guru sebagai pembina Rohis. Para guru membantu membimbing, memberikan arahan, dan berperan dalam pengembangan kegiatan dakwah. Keterlibatan para guru pembina ini memberikan arahan yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan dan membantu menjalankan kegiatan dengan efektif.

Ketua Rohis: "Komitmen anggota Rohis dalam menyampaikan pesan dakwah dan konsistensi dalam menjalankan kegiatan menjadi faktor kunci. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah, siswa, dan para guru pembina menjadi pendukung yang membantu keberhasilan implementasi dakwah Rohis."

Dan,

(Siswa kelas X SMAN 3 Sungai Penuh): "Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dakwah Rohis adalah kreativitas dalam menyajikan materi dakwah dan penggunaan metode yang menarik. Selain itu, dukungan dan partisipasi aktif siswa serta adanya kerjasama antar anggota Rohis juga berperan dalam meningkatkan efektivitas dakwah."

Dan,

Siswa kelas XI SMAN 3 Sungai Penuh: "Komunikasi yang baik antar anggota Rohis dan siswa sangat penting dalam keberhasilan dakwah. Faktor lainnya adalah kesadaran dan tanggung jawab anggota Rohis dalam menyampaikan pesan dakwah serta dukungan penuh dari pihak sekolah dan para guru pembina."

Dan,

Siswa kelas XII SMAN 3 Sungai Penuh: "Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dakwah Rohis adalah semangat dan komitmen para anggota Rohis dalam menyampaikan pesan dakwah. Adanya perencanaan yang matang dan keterlibatan siswa dalam kegiatan dakwah juga turut berkontribusi dalam meningkatkan efektivitasnya."

Seluruh anggota Rohis memiliki komitmen kuat untuk menjalankan kegiatan dakwah dan menyebarkan pesan agama. Keterlibatan aktif anggota Rohis, seperti yang disampaikan oleh , , , dan , merupakan faktor penting dalam menjaga kualitas dan efektivitas kegiatan dakwah. dan menekankan pentingnya kreativitas dalam menyajikan materi dakwah. Penggunaan metode yang menarik dan inovatif membantu menjaga minat siswa terhadap pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh Rohis. Partisipasi aktif siswa dan kerjasama antar anggota Rohis, seperti yang disebutkan oleh , , dan , merupakan faktor yang memperkuat implementasi dakwah. Komunikasi yang baik dan koordinasi antar anggota membantu menciptakan suasana yang kooperatif dan produktif dalam pelaksanaan kegiatan dakwah.

Berdasarkan pernyataan informan di atas, dapat diinterpretasikan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi dakwah organisasi Kerohanian Islam (Rohis) dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMA Negeri 3 Sungai Penuh. Faktor-faktor tersebut meliputi:

1. Dukungan dari Pihak Sekolah dan Para Guru Pembina: Dukungan dari pihak sekolah dan para guru pembina sangat penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan dakwah Rohis. Komitmen dari pihak sekolah untuk mendukung dan memfasilitasi kegiatan Rohis memberikan dorongan positif dalam mencapai tujuan dakwah.
2. Komitmen dan Semangat Anggota Rohis: Semangat dan komitmen anggota Rohis dalam menyelenggarakan kegiatan dakwah menjadi faktor penting dalam keberhasilan dakwah. Komitmen mereka untuk menyebarkan pesan-pesan agama dan memberikan manfaat bagi siswa sangat berpengaruh dalam menciptakan lingkungan dakwah yang efektif.
3. Kreativitas dan Relevansi Materi Dakwah: Penggunaan kreativitas dalam menyajikan materi dakwah serta menghadirkan kegiatan yang relevan dengan minat siswa menjadi faktor penting untuk menarik perhatian siswa dan meningkatkan efektivitas dakwah.
4. Kerjasama dan Komunikasi Antar Anggota Rohis dan Siswa: Kerjasama dan komunikasi yang baik antara anggota Rohis dan siswa membantu menciptakan atmosfer yang harmonis dan efektif dalam menyampaikan pesan dakwah.

5. Partisipasi Aktif Siswa: Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan dakwah turut berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas implementasi dakwah. Dengan aktifnya siswa dalam mengikuti dan mendukung kegiatan dakwah, pesan-pesan agama dapat lebih mudah diterima dan dijamin dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam keseluruhan, faktor-faktor ini saling berhubungan dan saling mendukung untuk menciptakan keberhasilan implementasi dakwah Rohis dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMA Negeri 3 Sungai Penuh. Adanya kerjasama dan komitmen dari semua pihak terkait, termasuk anggota Rohis, siswa, pihak sekolah, dan para guru pembina, menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan dakwah yang efektif dan bermanfaat bagi siswa.

Pengamatan terhadap implementasi dakwah oleh organisasi Kerohanian Islam (Rohis) di SMA Negeri 3 Sungai Penuh mengungkapkan beberapa faktor yang secara signifikan mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan kegiatan dakwah. Secara keseluruhan, hasil observasi ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi dakwah oleh Rohis di SMA Negeri 3 Sungai Penuh dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait. Dukungan dari pihak sekolah dan guru pembina menciptakan lingkungan yang kondusif, sementara komitmen anggota Rohis, kreativitas dalam pendekatan, partisipasi aktif siswa, komunikasi yang baik, relevansi materi, dan pemberian tanggung jawab pada siswa secara kolektif berkontribusi pada efektivitas pelaksanaan dakwah. Faktor-faktor ini saling mendukung dan membentuk

ekosistem yang memungkinkan dakwah berhasil mencapai tujuan dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa.

4. Dampak atau perubahan yang terjadi pada siswa setelah mengikuti kegiatan dakwah oleh organisasi Kerohanian Islam di SMA Negeri 3 Sungai Penuh

Berdasarkan wawancara dengan Kepala SMA Negeri 3 Sungai Penuh, dalam wawancara menyatakan:

Kepala SMAN 3 Sungai Penuh: "Setelah mengikuti kegiatan dakwah oleh Rohis, banyak siswa yang menunjukkan perubahan positif dalam perilaku. Mereka lebih peduli dengan sesama, lebih disiplin dalam beribadah, dan memiliki sikap yang lebih toleran."

Salah satu perubahan utama yang terlihat adalah peningkatan sikap peduli terhadap sesama. Ini menunjukkan bahwa melalui dakwah, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan keagamaan, tetapi juga diberdayakan untuk merenungkan nilai-nilai kemanusiaan yang diajarkan oleh agama. Sikap peduli ini bisa berarti lebih memperhatikan kebutuhan teman sekelas, membantu mereka dalam situasi sulit, atau bahkan terlibat dalam kegiatan sosial yang bertujuan untuk membantu masyarakat luas.

Selain itu, disiplin dalam beribadah juga menjadi perubahan yang menonjol. Kehadiran dalam kegiatan dakwah mungkin telah membantu siswa untuk lebih fokus dan konsisten dalam menjalankan ibadah sehari-hari. Ini mencerminkan adanya perubahan dalam tanggung jawab pribadi mereka terhadap kewajiban keagamaan, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada pembentukan karakter mereka.

Selanjutnya, Berdasarkan wawancara Pembina Rohis, dan , selaku Wakil Pembina Rohis, tergambar dengan jelas bahwa kegiatan dakwah yang

diadakan oleh organisasi Kerohanian Islam di SMA Negeri 3 Sungai Penuh memiliki dampak yang signifikan terhadap siswa. Wawancara ini mengungkapkan beberapa perubahan utama yang terlihat pada siswa setelah mereka mengikuti kegiatan dakwah.

Pembina Rohis: "Perubahan yang terjadi pada siswa setelah mengikuti kegiatan dakwah adalah peningkatan pemahaman tentang agama Islam. Siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya agama dalam kehidupan dan semakin antusias dalam belajar dan mengamalkan nilai-nilai agama."

Dan,

Wakil Pembina Rohis: "Dampak positif yang terlihat setelah siswa mengikuti kegiatan dakwah adalah semakin kuatnya persaudaraan dan hubungan sosial antar siswa. Mereka juga lebih aktif dalam mencari tahu lebih banyak tentang agama Islam."

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, diketahui bahwa Peningkatan pemahaman tentang agama Islam adalah salah satu hasil yang menonjol. Menurut siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya agama dalam kehidupan mereka. Hal ini mencerminkan bahwa melalui kegiatan dakwah, siswa tidak hanya menerima pengetahuan teoretis tentang agama, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai agama dalam pemahaman praktis. Pemahaman yang lebih mendalam ini bisa membantu siswa dalam mengambil keputusan yang lebih bijak dan berdasarkan prinsip-prinsip agama.

Selanjutnya, menyoroti peningkatan dalam persaudaraan dan hubungan sosial antar siswa sebagai dampak positif yang teramati. Kegiatan dakwah mungkin telah menciptakan lingkungan yang mendukung interaksi positif dan penguatan hubungan antar siswa. Persaudaraan yang diperkuat ini dapat menciptakan rasa kebersamaan dan dukungan dalam menjalankan ajaran

agama dan nilai-nilai moral. Antusiasme siswa dalam belajar dan mengamalkan nilai-nilai agama juga menjadi perubahan yang signifikan. Peningkatan antusiasme ini bisa berarti bahwa siswa tidak hanya memahami agama secara lebih baik, tetapi juga merasa termotivasi untuk mengintegrasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini dapat menciptakan dampak positif jangka panjang terhadap karakter dan perilaku siswa.

Ketua Rohis: "Saya melihat perubahan positif pada siswa yang mengikuti kegiatan dakwah. Mereka lebih terbuka dalam berdiskusi tentang agama dan lebih berani berbicara di depan umum."

(Siswa kelas X SMAN 3 Sungai Penuh): "Setelah mengikuti kegiatan dakwah Rohis, saya merasa semakin bersemangat dalam menjalankan ibadah dan lebih memahami arti dari Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam."

Siswa kelas XI SMAN 3 Sungai Penuh: "Kegiatan dakwah membantu saya dan teman-teman untuk lebih memahami dan menghayati ajaran agama Islam. Kami lebih peduli dengan sesama dan lebih aktif dalam membantu orang lain."

Siswa kelas XII SMAN 3 Sungai Penuh: "Saya merasa lebih sabar dan lebih menghargai perbedaan setelah mengikuti kegiatan dakwah oleh Rohis. Saya juga merasa lebih tenang dan lebih fokus dalam menjalankan ibadah."

sebagai Ketua Rohis, serta, dan sebagai siswa dari berbagai tingkat di SMA Negeri 3 Sungai Penuh, terungkap beberapa aspek perubahan dan dampak yang dihasilkan oleh kegiatan dakwah oleh organisasi Kerohanian Islam (Rohis).

Ketua Rohis, mengamati perubahan yang signifikan pada siswa yang mengikuti kegiatan dakwah. Mereka tidak hanya lebih terbuka dalam berdiskusi tentang agama, tetapi juga semakin percaya diri dalam berbicara di depan umum. Hal ini mencerminkan perkembangan kemampuan komunikasi

dan keberanian mereka dalam mengungkapkan pandangan tentang agama, serta meningkatkan rasa percaya diri dalam situasi sosial.

, seorang siswa kelas X, menunjukkan dampak positif dalam bentuk semangat yang lebih tinggi dalam menjalankan ibadah. Ini menunjukkan bahwa kegiatan dakwah berhasil membangkitkan semangat spiritual dan meningkatkan komitmen siswa terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam. Pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai tersebut mungkin telah mendorongnya untuk lebih intensif dalam praktik ibadah sehari-hari.

, seorang siswa kelas XI, dan , seorang siswa kelas XII, keduanya menggarisbawahi dampak positif yang meliputi pemahaman yang lebih baik dan penghayatan ajaran agama Islam. Mereka merasa lebih dekat dengan nilai-nilai agama dan lebih mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, mereka menunjukkan bahwa kegiatan dakwah telah meningkatkan empati terhadap sesama dan kecenderungan untuk membantu orang lain.

Adanya perubahan dalam hal sikap juga terlihat pada yang merasa lebih sabar dan menghargai perbedaan setelah mengikuti kegiatan dakwah. Ini menggambarkan perkembangan dalam aspek kepribadian yang melibatkan toleransi, kesabaran, dan penghargaan terhadap keberagaman.

Data dari wawancara ini secara konsisten menunjukkan bahwa kegiatan dakwah oleh Rohis telah menghasilkan dampak positif yang mencakup perubahan dalam sikap, komunikasi, pemahaman agama, dan relasi sosial siswa. Meskipun interpretasi ini memberikan gambaran positif tentang dampak

kegiatan tersebut, penting untuk diingat bahwa gambaran ini didasarkan pada pandangan beberapa individu dan dapat bervariasi dalam lingkup yang lebih luas.

Berdasarkan pernyataan informan di atas, dapat diinterpretasikan bahwa kegiatan dakwah oleh organisasi Kerohanian Islam (Rohis) di SMA Negeri 3 Sungai Penuh telah memberikan dampak positif dan perubahan pada siswa. Dampak dan perubahan tersebut meliputi:

1. Peningkatan Pemahaman dan Penghayatan Nilai-Nilai Agama: Siswa yang mengikuti kegiatan dakwah Rohis menunjukkan peningkatan pemahaman tentang agama Islam. Mereka lebih memahami arti dan pentingnya nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat menghayatinya dengan lebih baik.
2. Perubahan Positif dalam Perilaku: Setelah mengikuti kegiatan dakwah, siswa menunjukkan perubahan positif dalam perilaku. Mereka menjadi lebih peduli dengan sesama, lebih sabar, dan lebih menghargai perbedaan di antara mereka.
3. Meningkatnya Persaudaraan dan Hubungan Sosial Antar Siswa: Kegiatan dakwah membantu memperkuat hubungan sosial dan persaudaraan antar siswa di sekolah. Diskusi dan kegiatan kelompok membantu menciptakan lingkungan yang harmonis dan penuh toleransi di antara siswa.
4. Peningkatan Keberanian dan Keterampilan Berbicara di Depan Umum: Siswa yang mengikuti kegiatan dakwah menjadi lebih berani berbicara di

depan umum. Mereka merasa lebih percaya diri dan lebih terbuka untuk berdiskusi tentang agama Islam.

5. Semakin Bersemangat dalam Melakukan Ibadah: Siswa yang aktif mengikuti kegiatan dakwah menunjukkan semangat yang tinggi dalam menjalankan ibadah. Mereka menjadi lebih rajin beribadah dan berusaha untuk mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui dampak dan perubahan yang terjadi pada siswa setelah mengikuti kegiatan dakwah Rohis, dapat disimpulkan bahwa implementasi dakwah oleh organisasi Kerohanian Islam di SMA Negeri 3 Sungai Penuh telah memberikan manfaat positif dalam membentuk karakter, pemahaman, dan keterampilan sosial siswa. Dampak-dampak ini menunjukkan bahwa dakwah Rohis berperan penting dalam membentuk pribadi siswa yang lebih baik dan lebih peduli terhadap agama Islam serta sesama manusia.

5. **Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas implementasi dakwah organisasi Kerohanian Islam dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMA Negeri 3 Sungai Penuh.**

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas implementasi dakwah organisasi Kerohanian Islam dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMA Negeri 3 Sungai Penuh diketahui dari hasil wawancara dengan beberapa informan.

Kepala SMAN 3 Sungai Penuh: "Untuk meningkatkan efektivitas implementasi dakwah oleh Rohis, perlu dilakukan sinergi antara pihak sekolah, Rohis, dan para guru pembina. Pihak sekolah harus memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai bagi kegiatan dakwah. Rohis dan para guru pembina perlu terus mengembangkan kreativitas dalam menyajikan materi dakwah dan menghadirkan kegiatan yang menarik bagi siswa."

Berdasarkan wawancara dengan , Kepala SMA Negeri 3 Sungai Penuh, disorot beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas implementasi dakwah oleh organisasi Kerohanian Islam (Rohis) dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa di sekolah. Dari pernyataannya, kita dapat melihat beberapa poin penting yang menggarisbawahi faktor-faktor yang dapat memperkuat pengaruh positif kegiatan dakwah:

- a. **Sinergi antara Pihak Sekolah, Rohis, dan Guru Pembina:** menekankan pentingnya kerja sama yang erat antara pihak sekolah, Rohis, dan para guru pembina. Sinergi ini mencakup dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah, termasuk fasilitas dan izin untuk kegiatan dakwah. Kolaborasi antara Rohis dan guru pembina juga mencakup pengembangan materi dakwah dan perencanaan kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.
- b. **Dukungan dan Fasilitas yang Memadai:** Untuk meningkatkan efektivitas dakwah, menyoroti pentingnya dukungan pihak sekolah dalam hal fasilitas dan sumber daya. Fasilitas yang memadai akan membantu Rohis untuk menyelenggarakan kegiatan dengan lebih baik, memastikan siswa memiliki lingkungan yang kondusif untuk belajar dan berdiskusi tentang nilai-nilai agama.
- c. **Pengembangan Kreativitas dalam Menyajikan Materi:** menekankan pentingnya mengembangkan kreativitas dalam menyampaikan materi dakwah. Ini mengindikasikan bahwa metode penyampaian yang menarik,

inovatif, dan sesuai dengan perkembangan zaman dapat membantu menarik minat siswa dalam mengikuti kegiatan dakwah.

- d. **Kegiatan yang Menarik bagi Siswa:** Faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas implementasi dakwah adalah dengan menciptakan kegiatan yang menarik bagi siswa. Kegiatan yang disusun dengan baik dan sesuai dengan minat siswa memiliki potensi untuk membuat mereka lebih terlibat dan mendalam dalam memahami serta mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Dari pemaparan , terlihat bahwa kesuksesan dakwah di sekolah tidak hanya tergantung pada organisasi Rohis, tetapi juga pada dukungan penuh dari pihak sekolah dan pengembangan strategi kreatif untuk mengaitkan siswa dengan nilai-nilai agama secara lebih menarik dan signifikan. Sinergi antara semua pihak ini merupakan fondasi penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung penanaman nilai-nilai agama kepada siswa dengan efektif.

Selanjutnya,

Pembina Rohis: "Upaya untuk meningkatkan efektivitas implementasi dakwah adalah dengan terus memahami dan mengenal lebih baik minat dan kebutuhan siswa. Kita perlu mengadakan evaluasi secara berkala tentang kegiatan yang sudah dilaksanakan, sehingga kita dapat menyesuaikan dan mengembangkan kegiatan yang lebih relevan dan bermanfaat bagi siswa."

Dan,

Wakil Pembina Rohis: "Kami perlu lebih aktif dalam menyosialisasikan kegiatan dakwah kepada siswa. Menggunakan media sosial dan berbagai saluran informasi lainnya dapat membantu meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan dakwah. Selain itu, kami juga harus lebih mendengarkan aspirasi dan ide-ide siswa untuk menghadirkan kegiatan dakwah yang sesuai dengan minat mereka."

Berdasarkan wawancara dengan , sebagai Pembina Rohis, dan , sebagai Wakil Pembina Rohis, dapat diidentifikasi sejumlah upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas implementasi dakwah organisasi Kerohanian Islam dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMA Negeri 3 Sungai Penuh. Dari pernyataan mereka, beberapa poin kunci dapat ditekankan:

- a. **Memahami Minat dan Kebutuhan Siswa:** Upaya untuk terus memahami dan mengenal lebih baik minat dan kebutuhan siswa merupakan fondasi penting dalam merancang kegiatan dakwah yang relevan. Ini akan membantu Rohis untuk merancang kegiatan yang lebih sesuai dengan minat siswa, membuat mereka lebih terlibat dan tertarik dalam kegiatan tersebut.
- b. **Evaluasi Berkala dan Pengembangan Kegiatan:** menekankan pentingnya evaluasi berkala terhadap kegiatan dakwah yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini dapat membantu Rohis untuk mengidentifikasi apa yang telah berhasil dan apa yang perlu ditingkatkan. Dari hasil evaluasi tersebut, mereka dapat mengembangkan kegiatan yang lebih relevan, bermanfaat, dan sesuai dengan perkembangan siswa.
- c. **Sosialisasi Melalui Media Sosial dan Saluran Informasi Lainnya:** Detti Vianty menyoroti pentingnya menyosialisasikan kegiatan dakwah secara lebih aktif kepada siswa. Penggunaan media sosial dan berbagai saluran informasi lainnya dapat membantu Rohis dalam mencapai lebih banyak

siswa dan mempromosikan kegiatan dakwah. Ini juga dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan tersebut.

- d. **Mendengarkan Aspirasi Siswa:** Pendekatan yang lebih inklusif dapat diterapkan dengan mendengarkan aspirasi dan ide-ide siswa. Seperti yang diungkapkan oleh dengan memperhatikan masukan siswa, Rohis dapat menghadirkan kegiatan dakwah yang lebih sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka, yang pada akhirnya dapat meningkatkan partisipasi dan dampak positif dari kegiatan tersebut.

Dari kedua pernyataan ini, terlihat bahwa upaya untuk meningkatkan efektivitas implementasi dakwah memerlukan kombinasi dari pemahaman yang mendalam tentang siswa, evaluasi berkelanjutan, komunikasi yang efektif, dan keterlibatan aktif siswa dalam merancang dan mengembangkan kegiatan dakwah yang bermanfaat dan sesuai dengan konteks mereka.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan siswa dan pengurus rohisi menyatakan:

Ketua Rohis: "Kami sebagai anggota Rohis perlu meningkatkan koordinasi dan komunikasi antaranggota dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan dakwah. Saling membantu dan memotivasi satu sama lain akan memperkuat semangat dalam menyebarkan pesan dakwah kepada siswa."

(Siswa kelas X SMAN 3 Sungai Penuh): "Untuk meningkatkan efektivitas implementasi dakwah Rohis, kami siswa berharap kegiatan dakwah dapat disajikan dalam berbagai bentuk yang lebih interaktif. Misalnya, melalui diskusi, permainan edukatif, atau workshop yang lebih menarik dan menyenangkan."

Siswa kelas XI SMAN 3 Sungai Penuh: "Kami berharap ada lebih banyak kegiatan dakwah di luar ruangan, seperti kunjungan ke panti asuhan atau kegiatan sosial lainnya. Dengan cara ini, kami dapat lebih

memahami dan menghayati Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan nyata."

Siswa kelas XII SMAN 3 Sungai Penuh: "Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dakwah adalah dengan lebih mengutamakan kualitas daripada kuantitas. Kegiatan dakwah yang lebih fokus dan mendalam dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih berarti bagi siswa."

Berdasarkan pernyataan informan di atas, dapat diinterpretasikan bahwa terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas implementasi dakwah organisasi Kerohanian Islam (Rohis) dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMA Negeri 3 Sungai Penuh. Upaya-upaya tersebut meliputi:

- a. Sinergi antara Pihak Sekolah, Rohis, dan Para Guru Pembina: Meningkatkan efektivitas dakwah memerlukan kerjasama yang erat antara pihak sekolah, Rohis, dan para guru pembina. Pihak sekolah perlu memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai untuk kegiatan dakwah, sedangkan Rohis dan para guru pembina perlu terus mengembangkan kreativitas dalam menyajikan materi dakwah yang menarik.
- b. Memahami dan Mengenal Minat dan Kebutuhan Siswa: Rohis perlu terus memahami dan mengenal lebih baik minat dan kebutuhan siswa agar kegiatan dakwah dapat disesuaikan dengan minat mereka. Evaluasi berkala tentang kegiatan yang sudah dilaksanakan akan membantu mengembangkan kegiatan yang lebih relevan dan bermanfaat bagi siswa.
- c. Menggunakan Media Sosial dan Saluran Informasi Lainnya: Untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan dakwah, Rohis dapat lebih

aktif dalam menyosialisasikan kegiatan melalui media sosial dan saluran informasi lainnya. Penggunaan media sosial dapat membantu mencapai lebih banyak siswa dan menyebarkan informasi tentang kegiatan dakwah dengan lebih efektif.

- d. Mendengarkan Aspirasi dan Ide-Ide Siswa: Rohis perlu lebih mendengarkan aspirasi dan ide-ide siswa untuk menghadirkan kegiatan dakwah yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Melibatkan siswa dalam perencanaan kegiatan dakwah dapat memberikan rasa memiliki dan meningkatkan partisipasi mereka.
- e. Meningkatkan Koordinasi dan Komunikasi Antar Anggota Rohis: Anggota Rohis perlu meningkatkan koordinasi dan komunikasi antaranggota dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan dakwah. Saling membantu dan memotivasi satu sama lain akan memperkuat semangat dalam menyebarkan pesan dakwah kepada siswa.
- f. Menghadirkan Kegiatan Dakwah yang Lebih Interaktif dan Menarik: Siswa mengharapkan kegiatan dakwah dapat disajikan dalam berbagai bentuk yang lebih interaktif, seperti melalui diskusi, permainan edukatif, atau workshop yang menyenangkan. Dengan cara ini, siswa akan lebih terlibat dalam kegiatan dakwah dan memahami nilai-nilai agama dengan lebih baik.
- g. Kegiatan Dakwah di Luar Ruang dan Lebih Mendalam: Siswa juga berharap ada lebih banyak kegiatan dakwah di luar ruangan, seperti kunjungan ke panti asuhan atau kegiatan sosial lainnya. Dengan cara ini,

siswa dapat lebih memahami dan menghayati Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan nyata.

- h. Mengutamakan Kualitas Daripada Kuantitas: Menekankan kualitas dalam penyajian materi dakwah menjadi penting. Kegiatan dakwah yang lebih fokus dan mendalam dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih berarti bagi siswa.

Dengan mengimplementasikan upaya-upaya di atas, organisasi Kerohanian Islam (Rohis) di SMA Negeri 3 Sungai Penuh dapat meningkatkan efektivitas dakwah dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa. Upaya ini akan membantu menciptakan lingkungan dakwah yang lebih interaktif, relevan, dan menyenangkan bagi siswa, sehingga pesan-pesan agama dapat lebih mudah dipahami, dihayati, dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pengamatan selama periode bulan April s.d Juni 2023 terhadap dampak kegiatan dakwah yang diadakan oleh organisasi Kerohanian Islam (Rohis) di SMA Negeri 3 Sungai Penuh mengungkapkan sejumlah perubahan positif yang terjadi pada siswa setelah mengikuti kegiatan tersebut. Berikut adalah hasil observasi mengenai dampak-dampak yang terlihat pada siswa:

- a. **Peningkatan Pemahaman dan Penghayatan Nilai-Nilai Agama:**

Observasi menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan dakwah Rohis mengalami peningkatan pemahaman dan penghayatan terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam. Mereka lebih memahami arti dan

implikasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, yang mengarah pada pengambilan keputusan yang lebih berlandaskan ajaran agama.

- b. **Perubahan Positif dalam Perilaku:** Dampak yang signifikan terlihat dalam perubahan perilaku siswa. Mereka menjadi lebih peduli terhadap sesama, menunjukkan sikap lebih sabar, dan lebih menghargai perbedaan. Ini mencerminkan bahwa kegiatan dakwah berhasil memberikan dampak positif pada karakter siswa, memperkuat nilai-nilai moral dan empati.
- c. **Meningkatnya Persaudaraan dan Hubungan Sosial:** Observasi mengindikasikan bahwa kegiatan dakwah telah menghasilkan peningkatan dalam persaudaraan dan hubungan sosial antar siswa. Siswa merasa lebih terhubung satu sama lain melalui pembahasan agama dan kegiatan kelompok yang memperkuat ikatan sosial, serta mengurangi konflik dan memperkuat toleransi.
- d. **Peningkatan Keberanian dan Keterampilan Berbicara di Depan Umum:** Salah satu dampak penting adalah peningkatan keberanian siswa dalam berbicara di depan umum. Kegiatan dakwah yang melibatkan diskusi dan presentasi telah membantu siswa untuk mengatasi ketakutan berbicara di depan publik dan membangun keterampilan komunikasi yang lebih baik.
- e. **Semakin Bersemangat dalam Melakukan Ibadah:** Observasi menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan dakwah Rohis menjadi lebih bersemangat dalam melaksanakan ibadah. Mereka merasa

termotivasi untuk lebih konsisten dan rajin dalam menjalankan praktik-praktik keagamaan sehari-hari.

f. **Peningkatan Pengetahuan Agama dan Minat dalam Belajar:**

Pengamatan juga mengungkapkan bahwa siswa mengalami peningkatan pengetahuan tentang agama Islam setelah mengikuti kegiatan dakwah. Selain itu, mereka menjadi lebih antusias dalam belajar lebih banyak tentang ajaran agama dan aspek-aspeknya.

g. **Peningkatan Empati dan Pemahaman terhadap Keanekaragaman:**

Beberapa siswa menunjukkan perubahan dalam hal empati dan pemahaman terhadap keberagaman. Mereka menjadi lebih terbuka dan menghargai perbedaan antar individu, menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan toleran.

h. **Peningkatan Kualitas Interaksi Sosial:** Observasi juga menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan dakwah cenderung memiliki interaksi sosial yang lebih berkualitas. Mereka lebih aktif dalam berdiskusi dan berbagi pemikiran tentang ajaran agama dan isu-isu lainnya.

i. **Peningkatan Kepemimpinan dan Pemberdayaan Siswa:** Dampak positif terlihat pada beberapa siswa dalam bentuk peningkatan kepemimpinan dan pemberdayaan diri. Melalui kegiatan dakwah, mereka merasa lebih termotivasi untuk berkontribusi secara aktif dalam mengembangkan lingkungan keagamaan di sekolah.

j. **Peningkatan Rasa Ketenangan dan Kepuasan Diri:** Beberapa siswa menyatakan bahwa mereka merasa lebih tenang dan puas dengan diri

mereka sendiri setelah mengikuti kegiatan dakwah. Hal ini dapat menunjukkan adanya peningkatan kesejahteraan emosional dan kepuasan diri.

Melalui dampak-dampak ini, dapat dilihat bahwa kegiatan dakwah oleh Rohis di SMA Negeri 3 Sungai Penuh telah membawa perubahan positif yang signifikan pada siswa. Dampak-dampak ini membentuk karakter, moral, dan sikap sosial siswa secara positif. Namun, penting untuk diingat bahwa dampak-dampak ini dapat bervariasi pada tiap individu dan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar kegiatan dakwah.

C. Pembahasan

1. Implementasi dakwah dilakukan oleh organisasi Kerohanian Islam (Rohis) di SMA Negeri 3 Sungai Penuh

Implementasi Dakwah oleh Organisasi Kerohanian Islam (Rohis) di SMA Negeri 3 Sungai Penuh: Implementasi dakwah oleh organisasi Kerohanian Islam (Rohis) di SMA Negeri 3 Sungai Penuh dilakukan melalui serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk memperkenalkan, mendalami, dan menerapkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam kepada para siswa. Rohis menjalankan program-program yang beragam, termasuk ceramah/ dakwah agama, dan acara sosial dengan nuansa religius. Hal tersebut menunjukkan implementasi dakwah rohis telah menggambarkan fungsi organisasi tersebut sebagai organisasi yang bergerak di bidang dakwah islam. Rohis merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang bergerak dalam bidang kerohanian Islam dan dakwah sekolah Rohis ini merupakan kegiatan pendukung dari mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam sebagai bagian integral dari Kurikulum 2013 (Kemenag RI, 2023).

Kegiatan tersebut sejalan dengan pendapat (Thaib, 2020) yang menyatakan ada tiga jenis metode dakwah, yakni: 1) *Al-Hikmah* Banyak argumen yang dikemukakan oleh para pakar dakwah tentang makna kata *al-hikmah*, dan dari sekian banyak pemaknaan itu dapat dipahami bahwa *al-hikmah* berarti kemampuan dan ketepatan da'i dalam memilih, memilah dan menyelaraskan teknik dakwah dengan kondisi objek dakwah. 2) *Al-Maw'izhah al-Hasanah* yang dapat dimaknai sebagai nasehat-nasehat yang baik. 3) *Al-Mujadalah al-Ahsan* diartikan sebagai perdebatan dalam bentuk tanya jawab setelah ceramah agama.

Selain itu, Rohis juga menyelenggarakan kegiatan yang lebih interaktif, seperti permainan edukatif dan kunjungan ke tempat-tempat ibadah. Melalui berbagai metode ini, organisasi Rohis berusaha menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung pertumbuhan spiritual siswa. Implementasi dakwah rohisi yang diselenggarakan oleh organisasi Kerohanian Islam di SMA Negeri 3 Sungai Penuh sudah menerapkan fungsinya sebagai organisasi kerohanian agama Islam. Menurut Keberadaan Rohis di sekolah-sekolah adalah bagian dari gejala yang lebih luas di tengah masyarakat berupa kesadaran untuk menempatkan kembali nilai-nilai agama pada kehidupan bermasyarakat di era modern (Tahir & Amirullah, 2020).

2. Efektivitas implementasi dakwah organisasi Kerohanian Islam dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMA Negeri 3 Sungai Penuh

Efektivitas Implementasi Dakwah Organisasi Kerohanian Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Siswa di SMA Negeri 3 Sungai Penuh: Efektivitas implementasi dakwah organisasi Kerohanian Islam di SMA Negeri 3 Sungai Penuh terlihat dalam sejumlah perubahan positif yang terjadi pada siswa. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam berhasil ditransmisikan dengan baik melalui metode yang menarik dan interaktif, sehingga siswa mampu memahami dan menghayati ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, peningkatan sikap positif terhadap sesama, kepedulian sosial, kedisiplinan dalam beribadah, dan rasa toleransi merupakan indikasi efektivitas implementasi dakwah. Dampak ini menunjukkan bahwa organisasi Rohis berhasil membentuk karakter siswa yang lebih terhubung dengan nilai-nilai agama dan memiliki sikap yang lebih positif. Adanya dampak positif dari kegiatan rohis sejalan dengan fungsi rohis sebagaimana dinyatakan oleh Ulwan, A.N, (2002) menyatakan Rohis merupakan bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang di dalamnya mengandung pembinaan akhlak terhadap anggotanya karena di dalam kegiatannya, Rohis membina siswa agar menjadi siswa dengan tingkah laku yang baik dan tidak melanggar dari norma-norma agama. Pada dasarnya, fungsi Rohis adalah sebagai forum, pengajaran, dakwah, dan sarana tambahan bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman keislaman.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi dakwah organisasi Kerohanian Islam dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMA Negeri 3 Sungai Penuh

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Dakwah Organisasi Kerohanian Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Siswa di SMA Negeri 3 Sungai Penuh: Beberapa faktor mempengaruhi keberhasilan implementasi dakwah oleh organisasi Kerohanian Islam di SMA Negeri 3 Sungai Penuh. Faktor utama adalah sinergi antara pihak sekolah, Rohis, dan guru pembina. Dukungan pihak sekolah dalam bentuk fasilitas dan izin mendukung pelaksanaan kegiatan dakwah. Kemudian, pemahaman mendalam terhadap minat dan kebutuhan siswa membantu merancang program yang relevan. Kreativitas dalam penyampaian materi dan penyelenggaraan kegiatan yang menarik juga mempengaruhi efektivitas dakwah. Sosialisasi melalui media sosial serta pendekatan inklusif yang melibatkan aspirasi siswa juga memiliki dampak signifikan. Faktor-Faktor tersebut sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh (Ali Noer, dkk. 2017) keberhasilan Rohani Islam (Rohis) di sekolah dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kepemimpinan efektif, tujuan yang jelas, program berkualitas, partisipasi aktif anggota, pengelolaan yang baik, pengembangan spiritual, inklusivitas, dukungan sekolah dan orang tua, komunikasi efektif, serta evaluasi berkelanjutan. Faktor-faktor ini bersama-sama membentuk dasar bagi kesuksesan Rohis dalam mengembangkan dimensi rohaniah dan keagamaan para siswa Muslim di lingkungan sekolah.

4. Dampak atau perubahan yang terjadi pada siswa setelah mengikuti kegiatan dakwah oleh organisasi Kerohanian Islam di SMA Negeri 3 Sungai Penuh

Dampak atau Perubahan yang Terjadi pada Siswa Setelah Mengikuti Kegiatan Dakwah oleh Organisasi Kerohanian Islam di SMA Negeri 3 Sungai Penuh: Setelah mengikuti kegiatan dakwah oleh organisasi Kerohanian Islam, siswa di SMA Negeri 3 Sungai Penuh mengalami berbagai perubahan positif. Mereka menunjukkan peningkatan pemahaman dan penghayatan ajaran agama Islam (lebih taat melaksanakan ibadah). Selain itu, siswa juga lebih peduli terhadap sesama, lebih sabar, menghargai perbedaan, dan memiliki sikap yang lebih positif dalam menjalankan ibadah (lebih taat beribadah). Persaudaraan dan hubungan sosial antar siswa juga semakin kuat. Secara umum, kegiatan dakwah membantu membentuk karakter siswa yang lebih baik dan mendalam. Hal ini senada dengan pernyataan Ulwan, A.N, (2002) yang menyatakan Rohis merupakan bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang di dalamnya mengandung pembinaan akhlak terhadap anggotanya karena di dalam kegiatannya, Rohis membina siswa agar menjadi siswa dengan tingkah laku yang baik dan tidak melanggar dari norma-norma agama.

5. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas implementasi dakwah organisasi Kerohanian Islam dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMA Negeri 3 Sungai Penuh

Upaya yang Dapat Dilakukan untuk Meningkatkan Efektivitas Implementasi Dakwah Organisasi Kerohanian Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Siswa di SMA Negeri 3 Sungai Penuh: Untuk meningkatkan efektivitas implementasi dakwah, beberapa upaya

dapat diambil. Sinergi antara pihak sekolah, Rohis, dan guru pembina perlu diperkuat. Pihak sekolah perlu memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai, sementara Rohis dan guru pembina perlu terus mengembangkan kreativitas dalam menyajikan materi dakwah.

Keterlibatan, pengelolaan, dan partisipasi dalam sebagai upaya yang dilakukan oleh Rohis SMA Negeri 3 Sungai Penuh sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Ali Noer, dkk. 2017) menyatakan bahwa kepemimpinan yang kuat dan efektif di dalam Rohis dapat menjadi faktor kunci dalam mencapai tujuan dan menginspirasi anggota. Pemimpin yang mampu memberikan arahan yang jelas, memotivasi anggota, dan memimpin dengan contoh yang baik dapat meningkatkan partisipasi dan semangat dalam organisasi. Selain itu tujuan yang konkret dan inspiratif dapat membantu anggota fokus pada upaya-upaya yang lebih terarah dan memberikan makna yang lebih dalam bagi partisipasi mereka.

Lebih lanjut upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah juga meliputi memahami minat dan kebutuhan siswa serta melakukan evaluasi berkala terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Sosialisasi melalui media sosial dan saluran informasi lainnya dapat meningkatkan partisipasi siswa, sementara mendengarkan aspirasi dan ide-ide siswa membantu merancang kegiatan yang lebih sesuai dengan minat mereka. Hal tersebut sejalan dengan (Ali Noer, dkk. 2017) menyatakan bahwa Program-program dan kegiatan yang diselenggarakan oleh Rohis harus relevan, menarik, dan memberikan manfaat nyata bagi anggota. Diskusi agama, seminar, pelatihan karakter, kegiatan

sosial, dan kegiatan kemanusiaan adalah beberapa contoh program yang dapat memperkaya pengalaman anggota. Selain itu, Keaktifan anggota dalam berpartisipasi dan berkontribusi dalam kegiatan Rohis sangat penting. Semakin banyak anggota yang terlibat dan memberikan kontribusi, semakin luas pula dampak positif yang dapat dihasilkan oleh organisasi.

Pengelolaan Rohis SMA Negeri 3 telah di jalankan dengan baik, hal ini terbukti dengan adanya struktur kepengurusan rohis, dan kegiatan yang rutin dilakukan seperti ceramah agama, baca al-qur'an dan kegiatan sosial. Hasil tersebut sejalan dengan pendapat (Ali Noer, dkk. 2017) menyatakan bahwa pengelolaan yang efisien dan transparan dalam hal administrasi, keuangan, dan organisasi secara keseluruhan dapat memastikan kelancaran operasional Rohis. Hal ini juga membantu membangun kepercayaan di antara anggota dan pihak-pihak terkait.

Upaya untuk menciptakan kegiatan dakwah yang lebih interaktif, kreatif, dan mendalam juga ditekankan, serta melibatkan siswa dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Dengan menggabungkan semua upaya ini, organisasi Rohis dapat lebih efektif dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMA Negeri 3 Sungai Penuh. Dengan mengimplementasikan upaya-upaya ini, Rohis dapat menciptakan lingkungan dakwah yang lebih inspiratif, relevan, dan menarik bagi siswa. Selain itu, upaya untuk meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar anggota Rohis juga akan memperkuat semangat dalam menyebarkan pesan dakwah kepada seluruh siswa.

Selanjutnya, menjaga kualitas penyampaian materi dakwah dan menghindari hanya fokus pada kuantitas kegiatan juga akan menjadi langkah penting. Peningkatan jumlah kegiatan dakwah tidak selalu berarti peningkatan dalam pemahaman siswa. Oleh karena itu, merancang kegiatan yang lebih mendalam, berfokus pada aplikasi nilai-nilai agama dalam kehidupan nyata, dan melibatkan siswa dalam refleksi dan diskusi akan menjadi langkah penting untuk mencapai efektivitas yang lebih baik.

Dampak positif yang terlihat pada siswa setelah mengikuti kegiatan dakwah harus terus dijaga dan diperkuat. Evaluasi berkala terhadap dampak tersebut dapat membantu Rohis dalam melihat perkembangan siswa dan menyesuaikan program-program yang ada. Menumbuhkan sikap penghargaan terhadap perbedaan dan toleransi dalam konteks keberagaman juga perlu ditekankan dalam program-program dakwah, karena hal ini merupakan nilai-nilai yang penting dalam ajaran Islam.

Dalam kesimpulannya, implementasi dakwah oleh organisasi Kerohanian Islam di SMA Negeri 3 Sungai Penuh telah membawa dampak positif bagi siswa dalam memahami, menghayati, dan menerapkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam. Efektivitas implementasi dakwah dipengaruhi oleh sinergi antara pihak sekolah, Rohis, dan guru pembina, kreativitas dalam penyampaian materi, pemahaman terhadap minat siswa, serta sosialisasi melalui media sosial. Upaya-upaya ini dapat terus ditingkatkan dengan menjaga kualitas, merancang kegiatan yang lebih interaktif, mendengarkan aspirasi siswa, dan berfokus pada dampak positif jangka panjang. Dengan

demikian, Rohis dapat terus berkontribusi dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa, serta memberikan nilai tambah bagi pembentukan generasi yang berkualitas dan beretika.

Selain itu hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Tahir & Amirullah, 2020) yang menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan rohis meliputi dimensi beraqidah, dimensi peribadatan/praktik agama (kesadaran beribadah), dimensi pengalaman dan penghayatan (sikap sosial), dan dimensi pengetahuan agama yang dilakukan kegiatan dakwah ammah (umum) dan dakwah khashshah (khusus). Penelitian (Chasanah, et al, 2022) juga menegaskan bahwa salah satu upaya mengenalkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam meliputi Aqidah Islam, Syari'at Islam, dan Akhlak. Menurut (Sa'diyah, 2015) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa Implementasi Dakwah dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam untuk Membina Kepribadian Sehat dilakukan dengan metode keteladanan, mauidhah hasanah atau nasihat yang baik, perhatian kasih sayang, penugasan dan riyadhah.

Dengan demikian kesemua penelitian terdahulu telah sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan implementasi dakwah organisasi kerohanian islam terhadap penanaman nilai pendidikan islam berupa pembentukan akidah siwa, ibadah, dan sifat sosial yang dilakukan melalui pendekatan dakwah dan suri tauladan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan terkait implementasi dakwah oleh organisasi Kerohanian Islam (Rohis) di SMA Negeri 3 Sungai Penuh, dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. **Implementasi Dakwah oleh Rohis di SMA Negeri 3 Sungai Penuh:**

Implementasi dakwah dilakukan melalui berbagai kegiatan yang melibatkan siswa dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam. Kegiatan-kegiatan ini meliputi ceramah, diskusi, permainan edukatif, serta kegiatan sosial yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang agama kepada siswa.

2. **Efektivitas Implementasi Dakwah:** Efektivitas implementasi dakwah organisasi Rohis terlihat dari perubahan positif pada siswa. Mereka menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang agama, perilaku yang lebih peduli terhadap sesama, keterampilan berbicara di depan umum, serta semangat yang lebih tinggi dalam menjalankan ibadah.

3. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi**

Dakwah: Keberhasilan implementasi dakwah dipengaruhi oleh sinergi antara pihak sekolah, Rohis, dan guru pembina. Kreativitas dalam penyampaian materi, pemahaman terhadap minat dan kebutuhan siswa, serta sosialisasi melalui media sosial juga berperan penting dalam meningkatkan efektivitas dakwah.

4. **Dampak atau Perubahan pada Siswa setelah Mengikuti Kegiatan**

Dakwah: Siswa mengalami perubahan positif dalam sikap, pemahaman agama, hubungan sosial, dan keterampilan berbicara. Mereka lebih peduli terhadap sesama, menghayati nilai-nilai agama dengan lebih baik, serta merasa lebih percaya diri dalam berbicara di depan umum.

5. **Upaya untuk Meningkatkan Efektivitas Implementasi Dakwah:**

Untuk meningkatkan efektivitas, Rohis dapat melakukan upaya seperti memahami lebih baik minat dan kebutuhan siswa, mengadakan evaluasi berkala terhadap kegiatan, menggunakan media sosial untuk sosialisasi, mendengarkan aspirasi siswa, serta merancang kegiatan yang lebih interaktif dan mendalam.

B. Saran

Berikut adalah saran-saran yang peneliti berikan untuk masing-masing pihak terkait:

1. Sekolah: Dukung Rohis dengan fasilitas, izin, dan bimbingan yang diperlukan, serta integrasikan nilai agama dalam pelajaran dan acara sekolah.
2. Siswa: Terlibatlah aktif dalam kegiatan Rohis dan bagikan aspirasi serta ide untuk kegiatan yang lebih sesuai dengan minat dan kebutuhan.
3. Pembina Rohis dan Pengurus: Bangun kolaborasi dengan pihak sekolah, guru pembina, dan siswa, serta kembangkan kegiatan dakwah yang kreatif dan interaktif.

4. Guru Pembina: Berikan dukungan penuh kepada Rohis dalam pengetahuan agama dan materi dakwah yang sesuai, dan dorong metode penyampaian yang inovatif.
5. Peneliti Berikutnya: Perluas cakupan penelitian ke berbagai sekolah dan analisis dampak jangka panjang serta potensi perubahan perilaku yang lebih mendalam.



BIBLIOGRAFI

- Aziz, A. (2019). *Ilmu Dakwah: Edisi Revisi*. Kencana.
<https://books.google.co.id/books?id=zcq2DwAAQBAJ>
- Baidhillah Riyadhi, Nelly Mujahidah, K. (2020). INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM PADA MAHASISWA MELALUI LEMBAGA DAKWAH KAMPUS : STUDI PADA LDK IMMSAH POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK Internalization of Islamic Religious Values in Students Through the Campus Propagation Institute : Studies on LDK IMMSAH. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 04(1), 100–117.
- Chasanah, Mushochichul., Hidayah, N. N. R. N. K. (2022). *Tarbi : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Tarbi : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. 1(55), 239–251.
- Damayanti, E., Nuryamin, N., Hamsah F, & Suryati, S. (2021). Hakikat Manusia (Perspektif Filsafat Pendidikan Islam). *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 13(1), 38–48. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v13i1.612>
- Dzikrulloh, D. (2021). Transformasi Nilai Tauhid dan Filosofis Ibadah pada pengembangan Ekonomi Islam. *Izdihar: Jurnal Ekonomi Syariah*. <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/izdihar/article/view/1687>
- Gay, L. R., & Mills, G. E. (2019). Educational Research Competencies for analysis and application. In *Educational Research* (12 th Edit). Pearson.
- Hamami, T., Suud, F. M., & Rahmatullah, A. S. (2019). Al-Islam dan kemuhammadiyah sebagai basis pendidikan karakter. *AL-ASASIYYA: Journal Basic Of Education*, 4(1), 71–91.
- Kemenag RI, P. (2023). *Rohis, Salah Satu Program Strategis Direktorat PAI*. Direktorat Jendral Pendidikan Islam. <https://pendis.kemenag.go.id/pai/berita-390-rohis-salah-satu-program-strategis-direktorat-pai.html>
- KPAI. (2021). *Data Isu Strategis dan Pembangunan Perlindungan Anak*. Komisi Perlindungan Anak Indonesia. <https://bankdata.kpai.go.id/infografis/data-isu-strategis-dan-pembangunan-perlindungan-anak>
- Kuswono. (2013). Pendidikan Karekter Pola Muhammadiyah. *Jurnal Guidena*, 3(1), 43–49.
- M. Munir, S. A. M. A. (2021). *Manajemen Dakwah*. Prenada Media.
<https://books.google.co.id/books?id=xRRNEAAAQBAJ>
- Mansir, F., & Kian, L. (2021). Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Agama Islam dalam Konteks Kehidupan Beragama. *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/kamaya/article/view/1357>

- Marliana. (2017). Penerapan Nilai-nilai Moral dan Karakter dalam PPKn di SMP Darul Hikmah Mataram. *CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(1), 35.
<https://doi.org/10.31764/civicus.v6i1.629>
- Marzuki, D. I. (2020). Komunikasi Budaya Yang Terinternalisasi Dalam Prosesi Perkawinan Melayu Deli. In *Qaulan: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran* jurnal.stain-madina.ac.id. <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/qau/article/download/119/140>
- Masruroh, L., & Pustaka, S. M. (2021). *PENGANTAR TEORI KOMUNIKASI DAKWAH (Edisi Revisi)*. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.
<https://books.google.co.id/books?id=hJdpEAAAQBAJ>
- Muhtarom, Eri Purwanti, & Ulfa Umurohmi. (2020). Implementasi Program Dakwah Sebagai Sarana Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam Untuk Peningkatan Akhlak Dan Praktek Ibadah Siswa Di Smp 11 Maret Kec. Ambarawa Kab. Pringsewu. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.54892/jmpialidarah.v1i2.1>
- Musa, M., Jihada, I. I., & Firmansyah, M. F. (2023). Urgensi Dakwah Sekolah Bagi Generasi Millenial. *Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 9(1), 1–15.
<https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v9i1.1551>
- Mustafirin. (2022). *Dakwah melalui Pendekatan Komunikasi Antarbudaya: Melacak Aktivitas Dakwah Nabi Muhammad pada Masyarakat Madinah*. Penerbit NEM. <https://books.google.co.id/books?id=nnGVEAAAQBAJ>
- Muzammil, D. H. I. (2019). FIQH MUNAKAHAT (Hukum Pernikahan dalam Islam). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Noer, A., Tambak, S., & Rahman, H. (2017). Noer, A., Tambak, S., & Rahman, H. (2017). Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru. *Urnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2(1), 21–38.
- Noer, H. M. A., Tambak, S., & Rahman, H. (2017). Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2(1), 21–38.
[https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2\(1\).645](https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2(1).645)
- Putra Sany, U. (2019). Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Al Qur'an. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 39(1), 32–44.
- Rezkianah, A. E., Babo, R., & Madani, M. (2020). PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KEARIFAN LOKAL (BUGIS) DI SDN LAUTANG KECAMATAN BELAWA KABUPATEN WAJO. *Primary: Jurnal*

- Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(2).
<https://doi.org/10.33578/jpkip.v9i2.7856>
- Ridla, M. R., Rifa'i, A., & Suisyanto. (2017). Pengantar Ilmu Dakwah: Sejarah, Perspektif, dan Ruang Lingkup. In *Metode Dakwah*. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/29320>
- Ristianti, D. H., & Fathurrochman, I. (2020). *Penilaian Konseling Kelompok*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=ydsBEAAAQBAJ>
- Sa'diyah, D. (2015). Implementasi Dakwah dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam untuk Membina Kepribadian Sehat. *Anida*, 14(2).
<https://doi.org/10.15575/anida.v14i2.842>
- Shoffan Shoffa, S. P. M. P., Yo Ceng Giap, S. K. M. K. C. P. S., Sari, D. P., Rohmah, R., Veronika Nugraheni Sri Lestari, S. E. M. M., Permadi, B., Trinanda, O., & Sari, A. Y. (2020). *ABDIMAS UNTUK NEGERI Implementasi Kinerja Dosen dalam Bentuk Pengabdian di Masyarakat*. Samudra Biru. <https://books.google.co.id/books?id=QcBeEAAAQBAJ>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D* (Edisi Revi). Alfabeta.
- Tahir, M., & Amirullah, A. (2020). Pembinaan Keagamaan Siswa-Siswi Sekolah Menengah Atas melalui Rohani Islam (Rohis) di Kota Samarinda dan Balikpapan. *Lentera*, 3(2), 41–58. <https://doi.org/10.21093/lentera.v3i2.1984>
- Thaib, E. J. (2020). *Dakwah dan pluralitas : menggagas strategi dakwah melalui analisis SWOT*. Insan Cendekia Mandiri.
<https://books.google.co.id/books?id=iPgkEAAAQBAJ>
- Ulwan, A. N. (2002). *Pendidikan Anak dalam Islam*. Pustaka Amani.
- WICAKSONO, A. A. (2020). *Bimbingan Rohani Islam terhadap Pelaku Pencurian (Studi di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandar Lampung)*. repository.radenintan.ac.id.
[http://repository.radenintan.ac.id/9353/1/SKRIPSI 2.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/9353/1/SKRIPSI%20.pdf)

Lampiran 1

Instrumen Wawancara

1. Bagaimana Anda menilai keberhasilan program dakwah yang dilakukan oleh organisasi kerohanian Islam di sekolah ini?
2. Bagaimana program dakwah ini berdampak pada penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada diri Anda sebagai siswa?
3. Apa yang menjadi fokus dalam program dakwah yang dilakukan oleh organisasi kerohanian Islam di sekolah ini?
4. Apa saja jenis kegiatan yang dilakukan dalam program dakwah tersebut?
5. Bagaimana peran guru dalam mendukung pelaksanaan program dakwah di sekolah ini?
6. Bagaimana respon siswa terhadap program dakwah yang dilakukan oleh organisasi kerohanian Islam di sekolah ini?
7. Apa saja hambatan atau kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program dakwah di sekolah ini?
8. Bagaimana strategi yang dilakukan untuk mengatasi kendala atau hambatan tersebut?
9. Bagaimana penilaian Anda terhadap keberhasilan penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa melalui program dakwah yang dilakukan oleh organisasi kerohanian Islam di sekolah ini?
10. Apa saran atau rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan pelaksanaan program dakwah di sekolah ini agar lebih efektif dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa?

Lampiran 2





Selesai Mengantar Surat Izin Penelitian di SMA Negeri 3 Sungai Penuh



Wawancara dengan Kepala SMAN 3 Sungai Penuh



Wawancara dengan Pembina Rohis



Wawancara dengan Wakil Pembina Rohis



Wawancara dengan Ketua Rohis



Wawancara dengan siswa kelas X



Wawancara dengan Siswi Kelas XII



Wawancara dengan Siswi Kelas XI



Observasi kegiatan Yasinan siswa-siswi dan guru SMA Negeri 3 Sungai Penuh



**Dokumentasi Kegiatan Sosial Rohis SMA N 3 Sungai Penuh
Pengumpulan Sumbangan Sosial**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**



**Dokumentasi Kegiatan Sosial Rohis SMA Negeri 3 Sungai Penuh
Kegiatan Ta'ziah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**

Lampiran 3



LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Validator

Nama : Fatnan Asbupel, M Pd
 NIP : 199604202022031002
 Jurusan : PAI

B. Petunjuk pengisian validasi

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrument validitas yang akan digunakan dalam menilai instrument penelitian yang berjudul : "IMPLEMENTASI DAKWAH ORGANISASI KEROHANIYAN ISLAM TERHADAP PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM PADA SISWA SMAN 3 SUNGAI PENUH"

1. Kepada bapak/ibu berkenan memberikan skor dengan cara memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang telah disesuaikan dengan kriteria :
 - a. Sangat sesuai 4
 - b. Selesai 3
 - c. Tidak sesuai 2
 - d. Sangat tidak sesuai 1
2. Jika bapak/ibu menganggap perlu ada revisi maka mohon bapak/ibu memberikan butir revisi pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan.

C. Validasi Instrumen

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian pertanyaan wawancara dengan tujuan wawancara			✓	
2	Pertanyaan wawancara mudah dipahami dosen dan mahasiswa				✓
3	Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas				✓
4	Bahasa yang digunakan tidak mengandung makna ganda				✓

D. Komentar dan Saran

.....

.....

E. Kesimpulan Penelitian

1. Valid (dapat digunakan revisi)
2. ~~Tidak Valid (tidak dapat digunakan)~~

Sungai Penuh 14 Juni 2023
 Validator



(Fatnan Asbupel, M Pd)

NIP : 199604202022031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pasieir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web: fik.lainkerinci.ac.id, Email: info@fik.lainkerinci.ac.id

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/ 086 /2023

Berdasarkan Rapat TIM Seleksi Judul Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa, dengan ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci menetapkan:

1. Nama : Dra. Yatti Fidyah, M.Pd.
NIP : 196705152000032006
Pangkat/Golongan : Pembina /IVa
Jabatan : Lektor Kepala
Sebagai : **Pembimbing I**
2. Nama : Muhammad Alfian, M. Pd.
NIP : 199112022018011002
Pangkat/Golongan : Penata /IIIc
Jabatan : Lektor
Sebagai : **Pembimbing II**

Dalam penulisan skripsi:

- Mahasiswa : Agung Mafdaliza
NIM : 1810201100
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Metode Dakwah Organisasi Kerohanian Islam Dalam Menanamkan Nilai Nilai Agama Islam Pada Siswa/i Di SMA Negeri 3 Sungai Penuh

Demikian surat penetapan ini disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya

DITETAPKAN DI : Sungai Penuh
PADA TANGGAL : Februari 2023



Dekan

Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197306051999031004



Tembusan:

1. Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan/Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Peringgal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos. 37112, Web: fak.iaikerinci.ac.id, Email: info@fik.iaikerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/ 1003 /2023
Lampiran : 1 Halaman
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

22 Mei 2023

Kepada Yth,
Kepala SMA NEGERI 3 SUNGAI PENUH
KOTA SUNGAI PENUH
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

NAMA : Agung Mafdaliza
NIM : 1810201100
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi: **IMPLEMENTASI DAKWAH ORGANISASI KEROHANIAN ISLAM TERHADAP PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM PADA SISWA SMAN 3 SUNGAI PENUH**. Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal 22 Mei 2023 s.d 22 Juli 2023.



Dekan
Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197306051999031004

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Peninggal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos 37112, Web.ftik.iainkerinci.ac.id, Email: info@ftik.iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/KT.1/PP.00.9/ 1117 /2023
Lampiran : -
Perihal : Mohon kesediaan menguji Pra Kompre

07 Juli 2023

Kepada Yth,
Bapak Birrul Walid P, M.Pd.I.
Dosen IAIN Kerinci
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak untuk menguji mahasiswa/i penyelesaian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan FTIK - IAIN Kerinci.

NAMA : **Agung Mafdaliza**
NIM : 1810201100
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Semester : 11
Materi Ujian : 1. *Bacaan Al-Quran dengan fasih*
2. *Hapalan Juz Amma (secara keseluruhan) dari surat An-Naba s.d. An-Naas*

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



a.n. Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan

Palsal, S.Ag, M.HI

**DAFTAR NILAI BACAAN AL-QUR'AN DAN HAPALAN JUZ 'AMMA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
FTIK - IAINKERINCI**

NAMA	NIM	SMTR	PROGRAM STUDI	NILAI	TANDA TANGAN
Agung Mafdaliza	1810201100	11	Pendidikan Agama Islam	75	(Birrul Walid P, M.Pd.I.)

Keterangan:
Hapalan Juz 'amma 30 - 34 Surat
Hapalan Juz 'amma 25 - 29 Surat
Hapalan Juz 'amma 20 - 24 Surat
Hapalan Juz 'amma Kurang dari 20 Surat

70-79
66-69
50-59
0-49

B. Amat Baik (Lulus)
C. Cukup (Boleh Perbaikan)
D. Kurang (Harus Perbaikan)
E. Gagal

PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3 SUNGAI PENUH

Jalan Muradi, Desa Sri Menanti, Kec. Koto Baru, Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi
 Kodepos 37152, e-Mail : smantigspn@gmail.com, website : www.sman3sungaienuh.website

SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN
 NOMOR : 421/137/SMA.3/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dr. Suhatman Jaya, S.Pd, M.Pd**
 NIP : 197004231998021001
 Pangkat/Gol : Pembina Tk.1 / IV. b
 Jabatan : Kepala SMA Negeri 3 Sungai Penuh

Menerangkan bahwa :

Nama : **AGUNG MAFDALIZA**
 NIM : 1810201100
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Perguruan Tinggi : IAIN KERINCI


Bahwa nama yang tersebut di atas **DIIZINKAN** untuk melakukan penelitian :

Judul Penelitian : **IMPLEMENTASI DAKWAH ORGANISASI KEROHANIAN ISLAM TERHADAP PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM PADA SISWA SMAN 3 SUNGAI PENUH**

Tanggal Awal Penelitian : 22 Mei 2023
 Tanggal Akhir Penelitian : 22 Juli 2023

Demikianlah Surat Keterangan ini Kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan semestinya.

DIKELUARKAN DI : SUNGAI PENUH
 PADA TANGGAL : 22 Mei 2023

Kepala

Dr. Suhatman Jaya, S.Pd, M.Pd
 Pembina Tk.1
 NIP. 197004231998021001

NIB:
Buk Detti
mohon bantunannya
Ac.


PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3 SUNGAI PENUH


Jalan Muradi, Desa Sri Menanti, Kec. Koto Baru, Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi
 Kodepos 37152, e-Mail : smantigspn@gmail.com, website : www.sman3sungaienuh.website

SURAT KETERANGAN
 NOMOR : 421/ ~~32~~ /SMA.3/VI/ 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dr. Suhatman Jaya, S.Pd, M.Pd**
 NIP : 197004231998021001
 Pangkat/Gol : Pembina Tk.1 / IV. b
 Jabatan : Kepala SMA Negeri 3 Sungai Penuh

Menerangkan bahwa :

Nama : **AGUNG MAFDALIZA**
 NIM : 1810201100
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Perguruan Tinggi : IAIN KERINCI

Bahwa nama yang tersebut di atas **TELAH MENYELESAIKAN** penelitian dengan keterangan sebagai berikut:

Judul Penelitian : **Implementasi Dakwah Organisasi Kerohanian Islam Terhadap Penanaman Nilai-nilai Agama Islam Pada Siswa SMAN 3 Sungai Penuh**

Tanggal Awal Penelitian : 22 Mei 2023
 Tanggal Akhir Penelitian : 22 Juli 2023

Demikianlah Surat Keterangan ini Kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan semestinya.

DIKELUARKAN DI : SUNGAI PENUH
 PADA TANGGAL : 27 Juli 2023



Kepala



Dr. Suhatman Jaya, S.Pd, M.Pd
 Pembina Tk.1
 NIP. 197004231998021001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Jalan Kapten Murti Desa Sumur Gedang Kec Pesisir Bukit Sungai Penuh
 Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114 Kode Pos 37112
 Web : www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini SEMING Tanggal 10 Bulan APRIL Tahun 2023
 telah dilaksanakan seminar proposal:

Nama : Agung Mafdaliza
 NIM : 1810201100
 Semester : IX
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Implementasi Dakwah Organisasi Kerohanian Islam terhadap Penanaman Nilai-nilai Agama Islam pada Siswa SMAN 3 Sungai Penuh

Tim Reviewer :

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Drs. M. Karim, M.Pd.I	PEMBAHAS I	1.
2	Albertos Dammi, M.Pd.	PEMBAHAS II	2.
3	Dra. Yatti Fidyah, M.Pd.	PEMBIMBING I	3.
4	Muhammad Alfian, M.Pd	PEMBIMBING II	4.

Berdasarkan rapat tim Pembahas, maka saudara yang namanya diatas dinyatakan ~~Lulus tanpa perbaikan~~/Lulus dengan perbaikan/~~tidak lulus~~).

Untuk itu kepada saudara diharapkan dapat berkonsultasi kepada pihak terkait untuk menyempurnakan proposal dan segala sesuatu yang berkenaan dengan ujian ini paling lambat tanggal 20 bulan 05 tahun 2023.

Apabila sampai tanggal tersebut saudara tidak menyelesaikannya, maka saudara dikenakan sanksi akademik atau dinyatakan gagal.

Sungai Penuh, 10 APRIL 2023
 Ketua Tim Seminar

Mengetahui,
 Ketua Jurusan

Dr. Nurzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19780605 200604 1 001

DR. M. KARIM, M. Pd I
 NIP. 1966 0806 2000 031 003

* Berita acara asli ini diserahkan oleh Ketua Sempro pada pihak Jurusan setelah Sempro selesai



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapitan Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web.ftik.iainkerinci.ac.id, Email: info@ftik.iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/KT.1/PP.00.9/ 140¹ /2023
Lampiran : 1 Eksemplar
Perihal : Jadwal Ujian Komprehensif a.n. Agung Mafdaliza

29 Agustus 2023

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Ade Candra Gustia, M.Pd.
Penguji Komprehensif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dengan hormat, dalam rangka pelaksanaan ujian komprehensif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan FTIK - IAINKerinci, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai penguji pada ujian dimaksud sebagaimana jadwal dibawah ini:

**JADWAL UJIAN KOMPREHENSIF FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
FTIK - IAINKERINCI**

Hari : Kamis Pukul : 08:54 WIB
Tanggal : Tempat :

No.	Nama/NIM	SMTR	Prodi	Rumpun Keilmuan	Penguji
	Agung Mafdaliza 1810201100	11	Pendidikan Agama Islam	Rumpun Keislaman	Birrul Walid P, M.Pd.I.
				Rumpun Kejuruan, Ilmu Pendidikan (Pedagogik), dan Metodologi Penelitian Dasar	Ade Candra Gustia, M.Pd.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Tarbiyah

PAISAL, S.Ag, M.HI



Nama : Agung Mafdaliza
 NIM : 1810201100
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Rumpun Keilmuan	Nilai			Nilai Akhir
		Aspek 1 Keluasan dan Kelengkapan Jawaban	Aspek 2 Ketepatan dan Kedalaman Jawaban	Aspek 3 Keteraturan/keruntutan Jawaban	
2.	Rumpun Kejuruan, Ilmu Pendidikan (Pedagogik), dan Metodologi Penelitian Dasar.				69



Sungai Penuh,
Dosen Penguji

Ade Candra Gustha, M.Pd.

PEDOMAN PENILAIAN UJIAN KOMPREHENSIF				
Aspek Penilaian	Nilai / Deskripsi Penilaian			
	80 - 100	70 - 79	60 - 69	0 - 59
Keluasan dan Kelengkapan Jawaban	Jawaban menunjukan tingkat pemahaman yang komprehensif terhadap topik/masalah yang ditanyakan	Jawaban menunjukan tingkat pemahaman yang memadai terhadap topik/masalah yang ditanyakan	Jawaban menunjukan tingkat pemahaman yang sempit terhadap topik/masalah yang ditanyakan	Jawaban tidak menunjukan tingkat pemahaman terhadap topik/masalah yang ditanyakan
Keluasan dan Kelengkapan Jawaban	Jawaban akurat dan menunjukan pemahaman yang mendalam, serta kemampuan menganalisa dan mensintesa terhadap topik/masalah yang ditanyakan	Jawaban akurat dan menunjukan pemahaman yang mendalam terhadap topik/masalah yang ditanyakan	Jawaban tidak akurat dan menunjukan tingkat pemahaman yang dangkal terhadap topik/masalah yang ditanyakan	Jawaban salah dan menunjukan ketidakpahaman terhadap topik/masalah yang ditanyakan
Keluasan dan Kelengkapan Jawaban	Jawaban yang disampaikan dalam urutan yang logis dan mudah dipahami	Elemen-elemen jawaban yang diperlukan ada tapi kurang teratur dan sulit dipahami	Elemen-elemen jawaban yang diperlukan kurang dan sulit dipahami	Elemen-elemen jawaban yang diperlukan sangat kurang dan tidak bisa dipahami



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web:ftik.iainkerinci.ac.id, Email: info@ftik.iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/KT.1/PP.00.9/ 1404 12023
Lampiran : 1 Eksemplar
Perihal : Jadwal Ujian Komprehensif a.n. Agung Mafdaliza

29 Agustus 2023

Kepada Yth,
Bapak Birrul Walid P, M.Pd.I.
Penguji Komprehensif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dengan hormat, dalam rangka pelaksanaan ujian komprehensif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan FTIK - IAINKerinci, kami mohon kesediaan Bapak sebagai penguji pada ujian dimaksud sebagaimana jadwal dibawah ini:

**JADWAL UJIAN KOMPREHENSIF FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
FTIK - IAINKERINCI**

Hari : Kamis Pukul : 08:54 WIB
Tanggal : Tempat :

No.	Nama/NIM	SMTR	Prodi	Rumpun Keilmuan	Penguji
	Agung Mafdaliza 1810201100	11	Pendidikan Agama Islam	Rumpun Keislaman	Birrul Walid P, M.Pd.I.
				Rumpun Kejuruan, Ilmu Pendidikan (Pedagogik), dan Metodologi Penelitian Dasar	Ade Candra Gustia, M.Pd.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



a.n. Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Tarbiyah

PAISAL, S.Ag, M.HI



Nama : Agung Mafdaliza
 NIM : 1810201100
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Rumpun Keilmuan	Nilai			Nilai Akhir
		Aspek 1 Keluasan dan Kelengkapan Jawaban	Aspek 2 Ketepatan dan Kedalaman Jawaban	Aspek 3 Keteraturan/keruntutan Jawaban	
1.	Rumpun Ke Islaman				100



Sungai Penuh,
Dosen Penguji

Birrul Walid P, M.Pd.I.

PEDOMAN PENILAIAN UJIAN KOMPREHENSIF				
Aspek Penilaian	Nilai / Deskripsi Penilaian			
	80 - 100	70 - 79	60 - 69	0 - 59
Keluasan dan Kelengkapan Jawaban	Jawaban menunjukkan tingkat pemahaman yang komprehensif terhadap topik/masalah yang ditanyakan	Jawaban menunjukkan tingkat pemahaman yang memadai terhadap topik/masalah yang ditanyakan	Jawaban menunjukkan tingkat pemahaman yang sempit terhadap topik/masalah yang ditanyakan	Jawaban tidak menunjukkan tingkat pemahaman terhadap topik/masalah yang ditanyakan
Keluasan dan Kelengkapan Jawaban	Jawaban akurat dan menunjukkan pemahaman yang mendalam, serta kemampuan menganalisa dan mensintesa terhadap topik/masalah yang ditanyakan	Jawaban akurat dan menunjukkan pemahaman yang mendalam terhadap topik/masalah yang ditanyakan	Jawaban tidak akurat dan menunjukkan tingkat pemahaman yang dangkal terhadap topik/masalah yang ditanyakan	Jawaban salah dan menunjukkan ketidakpahaman terhadap topik/masalah yang ditanyakan
Keluasan dan Kelengkapan Jawaban	Jawaban yang disampaikan dalam urutan yang logis dan mudah dipahami	Elemen-elemen jawaban yang diperlukan ada tapi kurang teratur dan sulit dipahami	Elemen-elemen jawaban yang diperlukan kurang dan sulit dipahami	Elemen-elemen jawaban yang diperlukan sangat kurang dan tidak bisa dipahami



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muzali Desa Sumpur Gedang, Kecamatan Pesiar Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21905, Fax. (0748) 22114, Kode Pos. 37112, Web: iainkerinci.ac.id, Email: info@iainkerinci.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
Nomor : 344 Tahun 2023**

**TENTANG
PENUNJUKAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**

- Menimbang** : a. Untuk memperlancar seminar proposal mahasiswa program strata satu (S1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan tim pembahas seminar proposal skripsi mahasiswa.
b. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen.
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Ortaker IAIN Kerinci.
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Statuta IAIN Kerinci.
8. Keputusan Rektor Institut Agama Islam (IAIN) Kerinci Tahun 2021/2022 tentang Pedoman Akademik.
- Memperhatikan** : Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tanggal 15 November 2021 tentang prosedur dan pelaksanaan seminar proposal mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TENTANG PENUNJUKAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TAHUN AKADEMIK 2022/2023.
- Pertama** : Menunjuk dan mengangkat Tim Penguji Proposal Skripsi Mahasiswa:
- | | |
|------------|---|
| Pembimbing | : 1. Dra. Yatti Fidyah, M.Pd.
2. Muhammad Afian, M. Pd |
| Pembahas | : 1. Drs M. Karim, M.Pd
2. - Albertus Darmi, S.Pd, M. Pd |
- Untuk melaksanakan seminar proposal atas nama:
- | | |
|------------------------|---|
| Nama | : Agung Mafdaliza |
| NIM | : 1810201100 |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Judul Proposal Skripsi | : Implementasi Dakwah Organisasi Kerohanian Islam Terhadap Penanaman Nilai-nilai Agama Islam Pada Siswa SMAN 3 Sungai Penuh |
- Ketiga** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk di ketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.



- Tembusan**
1. Ketua Jurusan/Program Studi
 2. Tim Pembahas
 3. Arsip



LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Validator

Nama : Fatnan Asbupel, M.Pd
NIP : 199604202022031002
Jurusan : PAI

B. Petunjuk pengisian validasi

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrument validitas yang akan digunakan dalam menilai instrument penelitian yang berjudul : "IMPLEMENTASI DAKWAH ORGANISASI KEROHANIAN ISLAM TERHADAP PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM PADA SISWA SMAN 3 SUNGAI PENUH"

1. Kepada bapak/ibu berkenan memberikan skor dengan cara memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang telah disesuaikan dengan kriteria :
 - a. Sangat sesuai 4
 - b. Selesai 3
 - c. Tidak sesuai 2
 - d. Sangat tidak sesuai 1
2. Jika bapak/ibu menganggap perlu ada revisi maka mohon bapak/ibu memberikan butir revisi pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan.

C. Validasi Instrumen

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian pertanyaan wawancara dengan tujuan wawancara			✓	
2	Pertanyaan wawancara mudah dipahami dosen dan mahasiswa				✓
3	Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas				✓
4	Bahasa yang digunakan tidak mengandung makna ganda				✓

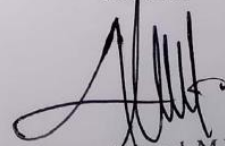
D. Komentar dan Saran

.....
.....

E. Kesimpulan Penelitian

1. Valid (dapat digunakan revisi)
2. ~~Tidak Valid (tidak dapat digunakan)~~

Sungai Penuh 14 Juni 2023
Validator



(Fatnan Asbupel, M.Pd)
NIP : 199604202022031002